

**DAMPAK HARGA KARET TERHADAP KESEJAHTERAAN
PETANI KARET DI DESA SAMPEAN KECAMATAN SUNGAI
KANAN KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN
DITINJAU DARI EKONOMI SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Meraih Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh :

**DEWI SINTA RITONGA
NIM : 501190064**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dewi Sinta Ritonga
NIM : 501190064
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul: **“DAMPAK HARGA KARET TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI KARET DI DESA SAMPEAN KECAMATAN SUNGAI KANAN KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN DITINJAU DARI EKONOMI SYARIAH”** adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari Skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan Saya tidak benar, maka Saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Jambi, 20 Maret 2023
Pembuat Pernyataan,




Dewi Sinta Ritonga
NIM: 501190064

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultaha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultaha Jambi

Jambi, 6 Maret 2023

Pembimbing I : Drs. H. Ahmad Tarmizi, M.H.I
Pembimbing II : Dessy Anggraini, SE.,ME
Alamat : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi
Jalan Arif Rahman Hakim Nomor 1 Telanaipura Jambi 36122
Website : <https://febi.uinjambi.ac.id>

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi
Di-
Jambi

NOTA DINAS

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa saudari Dewi Sinta Ritonga NIM : 501190064 yang berjudul : **“DAMPAK HARGA KARET TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI KARET DI DESA SAMPEAN KECAMATAN SUNGAI KANAN KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN DITINJAU DARI EKONOMI SYARIAH”** telah disetujui dan dapat diajukan untuk diujikan pada ujian skripsi dengan tujuan melengkapi tugas dan memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Maka dengan ini kami mengajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik. Demikian nota dinas ini kami buat, kami ucapkan terimakasih. Semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang menyatakan,

Dosen Pembimbing I


Drs. H. Ahmad Tarmizi, M.H.I
NIP : 195912101987031003

Dosen Pembimbing II


Dessy Anggraini, SE.,ME
NIDN : 2007128803



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Arif Rahman Hakim No.1 Telanaipura Jambi 36122 Telp./Fax: (0741) 65600 Website: febi-iainstsjambi.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-14/D.V/PP.00.9/02/2023

Skripsi dengan judul "Dampak Harga Karet Terhadap Kesejahteraan Petani Karet Di Desa Sampean Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Ditinjau Dari Ekonomi Syariah" yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Dewi Sinta Ritonga

NIM : 501190064

Tanggal ujian skripsi : 10 April 2023

Nilai munaqasyah : 75,27 (B+)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sarjana Strata Satu (S.1) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

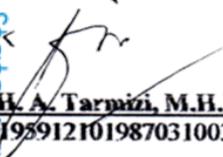
Tim Munaqasyah/Tim Penguji
Ketua Sidang


Ahsan Putra Hafiz, M.E.I
NIP. 19810722 200501 1 002

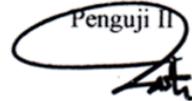
Penguji I


Agustina Mutia, SE., M.E.I
NIP. 19690809 200312 2 002

Pembimbing I


Drs. H. A. Tarpaizi, M.H.I
NIP. 195912101987031003

Penguji II


Muhamad Subhan, M.E
NIP. 197411202014111001

Pembimbing II


Dessy Anggraini, M.E
NIDN. 2007128803

Sekretaris Sidang


Rabi'atul Alawiyah, M.E
NIDN. 2029089302

Jambi, Mei 2023

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Dekan


Dr. A. A. Miftah, M.Ag
NIP. 19731125 199603 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

MOTTO

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعِيشًا قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ



Artinya : “Dan sungguh, Kami telah menempatkan kamu di bumi dan di sana Kami sediakan (sumber) penghidupan untukmu. (Tetapi) sedikit sekali kamu bersyukur.” (Q.S. Al-A’raf 7:10)¹

¹ Al-qur’an Surah Al-A’raf Ayat 10. Accessed April 12, 2023. <https://tafsirweb.com/2464-surat-al-araf-ayat-10.html>

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas segala nikmat yang telah diberikan baik kesehatan jasmani dan rohani. Berkat cinta dan kasih sayangmu, telah memberikanku kekuatan dan ilmu atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beriring salam juga dipanjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan syafaatnya kepada penulis.

Skripsi ini penulis sembahkan kepada orang-orang tercinta yang sudah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih tiada terhingga saya sembahkan kepada Almarhum Ayahku tercinta (Ardiansyah Ritonga) dan ibu tersayang (Sahro Dongoran) Yang telah memberikan kasih sayang melalui doa dan ridhonya. Berkat dukungan yang diberikan kepada saya. Sekali lagi saya ucapkan terima kasih tak terhingga kepada Ayah dan Ibu yang telah memberikan kasih sayang yang tiada henti-hentinya, selalu bekerja keras tanpa mengenal lelah untuk pendidikan saya, selalu memberikan doa, semangat dan motivasi sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Teruntuk abang saya (Jamal Alamsyah Ritonga) dan (Nasri Ritonga) serta (Ridho Ardiansyah Ritonga) kalian adalah seorang abang yang penuh dengan tanggung jawab yang menyokong diriku agar bisa mengejar cita-citaku dan kedua adik saya (Juita Ainun Ritonga) Dan (Muhammad sapii Ritonga). Terimakasih kepada adik-adik ku tersayang yang telah mendukung dan mendoakan ku.

Terimakasih kepada Dosen Pembimbing Bapak Drs. H. Ahmad Tarmizi, M.H.I selaku pembimbing I dan Ibu Dessy Anggraini, SE.,ME selaku pembimbing II karena dengan adanya Bapak dan Ibu maka skripsi saya berjalan dengan lancar. Tak lupa pula terima kasih saya ucapkan kepada sahabat-sahabat yang selalu mendukungku.

Semoga kita semua dalam Ridhonya dan menjadi amal baik dan mendapat ganjaran yang setimpal dari Allah SWT. Amin yaarobbal'alamiin.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak harga karet terhadap kesejahteraan petani karet dan untuk mengetahui bagaimana tinjauan ekonomi syariah tentang kesejahteraan petani karet di Desa Sampean Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis pendekatan penelitian yang dipakai bersifat deskriptif, metode pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik sampel yang digunakan yaitu non random sampling dan untuk menentukan sampel menggunakan purposive sampling. Forman dalam penelitian ini adalah petani karet. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Dampak harga karet terhadap kesejahteraan petani karet di Desa Sampean Timur yaitu membuat pendapatan dan pengeluaran petani karet tidak seimbang, membuat kesulitan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, kesulitan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak, kesulitan untuk memenuhi fasilitas rumah yang memadai. Sehingga tingkat kesejahteraan masyarakat petani karet di Desa Sampean Timur Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan belum bisa dikatakan sejahtera. Tinjauan ekonomi syariah tentang kesejahteraan petani karet di Desa Sampean Timur Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Dilihat dari 5 unsur maqasid syariah masyarakat petani karet Desa Sampean Timur sudah bisa dikatakan sejahtera sebab sesuai dengan ajaran Islam karena disela kesibukan bekerja masih menyempatkan untuk beribadah, masih bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari, masih mengutamakan pendidikan anak, dan masih tinggal di rumah sendiri, serta makanan yang di produksi halal, dan pendapatan yang diperoleh sudah sesuai dengan ajaran Islam yang diperoleh dengan cara yang halal. Dan hal itu dilakukan semata-mata untuk mensejahterakan keluarga.

Kata kunci : ***Harga dan Kesejahteraan.***

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

ABSTRACT

This study aims to find out how the impact of rubber prices on the welfare of rubber farmers and to find out how the sharia economic review of the welfare of rubber farmers in Sampean Village, Sungai Kanan District, South Labuhanbatu Regency. In this study using a qualitative approach and the type of research approach used is descriptive, data collection methods by conducting observations, interviews, and documentation. The sample technique used was non-random sampling and purposive sampling was used to determine the sample. The informants in this study were rubber farmers. The results of this study indicate that, the impact of rubber prices on the welfare of rubber farmers in East Sampean Village is to make rubber farmers' income and expenses unbalanced, making it difficult to meet household needs, difficulty meeting children's educational needs, difficulty meeting adequate housing facilities. So that the level of welfare of the rubber farming community in East Sampean Village, Sungai Kanan District, South Labuhanbatu Regency cannot be said to be prosperous. A sharia economic review of the welfare of rubber farmers in East Sampean Village, Sungai Kanan District, South Labuhanbatu Regency. Judging from the 5 elements of maqasid sharia, the rubber farming community of Sampean Timur Village can be said to be prosperous because it is in accordance with Islamic teachings because during busy work they still find time to worship, can still fulfill their daily needs, still prioritizes children's education, and still lives at home alone, as well as food that is produced halal, and the income earned is in accordance with Islamic teachings obtained in a halal way. And it is done solely for the welfare of the family.

Keywords: *Prices and Welfare.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobil'alamin, segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Dampak Fluktuasi Harga Getah Karet Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Petani Karet di Desa Sampean Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita Rasulullah SAW. **Skripsi ini berjudul** “Dampak Harga Karet Terhadap Kesejahteraan Petani Karet di Desa Sampean Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan”.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari bantuan segala pihak, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. H. Ahmad Tarmizi, M.H.I selaku pembimbing I dan Dessy Anggraini, SE.,ME selaku pembimbing II. Terima kasih atas arahan dan bimbingan semoga Allah senantiasa membalas kebaikan.
2. Prof. Dr. H. Su'aidi, MA., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Dr. A.A. Miftah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Dr. Elyanti Rosmidar, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I , Titin Agustin Nengsih, S.Si., M.Si., Ph.D selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Addiarrahman, S.H.I., M.S.I selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Dr. Usdeldi, SE., MSi, Ak. CA dan Bapak Sekretaris Program Studi Sri Rahma, S.E., M.Eselaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan materi perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

7. Seluruh karyawan dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi yang telah memberikan pelayanan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Masyarakat petani karet yang berada di Desa Sampean Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang telah menyediakan waktunya untuk diwawancarai. Dan khususnya kepada pihak Kantor Desa Sampean Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang telah bersedia memberikan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran dalam menyusun skripsi ini terimakasih banyak semoga kalian semua diberikan kelancaran dalam setiap urusannya.

Disamping itu, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Maka dari itu, apabila terdapat kesalahan, mohon dimaafkan. Saya sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun supaya bisa menjadi catatan untuk kedepan yang lebih baik.

Jambi, 10 April 2023
Penulis,

Dewi Sinta Ritonga
NIM: 501190064

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERNYATAAN	i
NOTA DINAS.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
G. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI DAN STUDI RELEVAN	
A. Landasan Teori.....	10
B. Studi Relevan	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode dan jenis penelitian	32
B. Lokasi dan Objek Penelitian	32
C. Jenis dan Sumber Data	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Metode Pengecekan Keabsahan Data	36
F. Metode Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian	39
B. Hasil Penelitian	44
C. Pembahasan Hasil Penelitian	74
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	82
B. Implikasi.....	83
C. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jenis Pekerjaan Petani di Desa Sampean Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan	2
Tabel 1.2 Jenis Pekerjaan Petani Karet di Desa Sampean Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.....	2
Tabel 1.3 Dusun di Desa Sampean Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.....	3
Tabel 1.4 Harga Karet di Desa Sampean Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.....	4
Tabel 2.1 Studi Relevan	24
Tabel 4.1 Tingkat Pendidikan Masyarakat Penduduk Desa Sampean Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2022	40
Tabel 4.2 Pendapatan/Penghasilan Masyarakat Penduduk Desa Sampean Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2022	41
Tabel 4.3 Pendapatan/Penghasilan Masyarakat Petani Karet Petani Karet di Desa Sampean Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2022	41
Tabel 4.4 Potensi Hasil Pertanian Masyarakat Penduduk Desa Sampean Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2022	42
Tabel 4.5 Penerimaan Bansos Masyarakat Penduduk Desa Sampean Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2022	42
Tabel 4.6 Jumlah Penduduk Masyarakat di Desa Sampean Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2022.....	43
Tabel 4.7 Jenis Pekerjaan di Desa Sampean Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.....	44
Tabel 4.8 Jenis Pekerjaan Petani Karet di Desa Sampean Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.....	44
Tabel 4.9 Data Pendapatan dan Pengeluaran Masyarakat Petani Karet di Desa Sampean Timur Kec. Sungai Kanan Kab. Labuhanbatu Selatan	75

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tanaman karet di Indonesia merupakan salah satu komoditas perkebunan yang mempunyai peranan penting, baik ditinjau dari segi sosial maupun segi ekonomi. Hal ini disebabkan karena disamping penyebaran dan pengusahaannya yang cukup luas dan tersebar di wilayah Indonesia serta banyak melibatkan tenaga kerja yang dibutuhkan pada berbagai tahap pengolahan atau kegiatannya.

Harga karet selalu mengalami fluktuasi setiap tahunnya dan berpengaruh terhadap penghasilan petani karet, dimana harga karet dipengaruhi oleh permintaan konsumen. Semakin banyak permintaan konsumen, maka harga akan semakin tinggi. Ketidakseimbangan yang terjadi antara penawaran dan permintaan akan berpengaruh terhadap perubahan harga.²

Fluktuasi harga karet di pasar internasional disebabkan oleh hukum permintaan dan penawaran. Ketika penawaran tinggi, harga jatuh dan sebaliknya saat penawaran rendah, harga meningkat. Melemahnya nilai tukar mata uang di Negara-negara produsen terhadap dolar AS mendorong para produsen karet di Negara-negara tersebut menjual persediaan karetnya untuk menikmati moment tersebut. Akibatnya, persediaan karet di pasar internasional melimpah dan menyebabkan harga anjlok.³

Hal ini juga berdampak pada petani karet yang ada di Desa Sampean. Yang mana rata-rata masyarakatnya bekerja sebagai petani karet. Baik penyadap lahan sendiri maupun lahan orang lain.

² Yuningtyas, C. V., Hakim, D. B., dan Novianti, T. "Threshold Tansmisi Harga Karet Alam Indonesia Dengan Pasar Internasional Singapura". *Episteme: Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis* 4, no. 3 (2020) 623–633.

³ Didit Heru Setiawan dan Agus Andoko. *Petunjuk Lengkap Budidaya Karet*. (Jakarta: PT Agro Media Pustaka, 2005), 14.

Desa sampean memiliki luas wilayah 5.500 hektar, dan ditemukan bahwa sekitar 50% penduduk di Desa Sampean bermata pencaharian sebagai petani karet dari jumlah 976 kepala rumah tangga di Desa Sampean dengan jumlah keseluruhan masyarakat Desa Sampean yaitu sebanyak 4.209 orang. Mayoritas penduduk di Desa Sampean Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, beragama islam dari berbagai macam suku. Dilihat dari jenis pekerjaan di Desa Sampean Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan memiliki jenis pekerjaan yang beraneka ragam diantaranya sebagai berikut:

Tabel 1.1 Jenis Pekerjaan di Desa Sampean Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (KK)	Persentase (%)
1	Petani	780	80%
2	Pedagang	40	4%
3	PNS	30	3%
4	Guru	20	2%
5	Bidan/Perawat	20	2%
6	Polri	10	1%
7	Wiraswasta	20	2%
8	Karyawan Swasta	56	6%
Jumlah		976	100 %

Sumber Data: Kantor Desa Sampean Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Provinsi Sumatera Utara, 2022.

Tabel 1.2 Jenis Pekerjaan Petani di Desa Sampean Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (KK)	Persentase (%)
1	Petani Karet	488	50%
2	Petani Sawit	244	25%
3	Petani Sawah	48	5%
Jumlah		780	80%

Sumber Data: Kantor Desa Sampean Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Provinsi Sumatera Utara, 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Tabel 1.3 Dusun di Desa Sampean Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

No	Nama Dusun	Jumlah KK	Jumlah petani karet	%
1	Dusun Tapus	85	39	4%
2	Dusun Sampean Timur	169	88	9%
3	Dusun Sampean Pekan	112	59	6%
4	Dusun Sampean Barat	133	59	6%
5	Dusun Sehati	80	28	3%
6	Dusun Sampean Julu	141	78	8%
7	Dusun Bargottopong	29	18	1,8%
8	Dusun Patihe Jae	19	19	2%
9	Dusun Patihe Julu	83	39	4%
10	Dusun Simpang Maropat	116	59	6%
11	Dusun Hasahatan	4	2	0,2%
		976	488	50%

Sumber Data: Kantor Desa Sampean Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Provinsi Sumatera Utara, 2022.

Dari Penjelasan data diatas jelas bahwa di Desa Sampean Dusun Sampean Timur memiliki jumlah masyarakat 169 KK yang paling besar dan jumlah petani karet di Dusun Sampean Timur 88. Perkebunan karet yang ada di Desa Sampean Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan biasanya diusahakan oleh satu keluarga.

Turunnya harga karet semakin mempengaruhi kondisi ekonomi keluarga petani karet. Turunnya harga karet bersamaan dengan diikuti dengan naiknya harga barang-barang konsumsi, bahan pokok. Dengan pendapatan para petani karet yang hanya bergantung pada hasil karet harus mampu menutupi pengeluaran atau biaya-biaya pemenuhan kebutuhan pokok yang harganya serba mahal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Untuk melihat harga getah karet Desa Sampean Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan dilihat pada table berikut:

Tabel 1.4 Harga Karet di Desa Sampean Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

No	Bulan	Harga
1	Januari	Rp. 10.800
2	Februari	Rp. 9.800
3	Maret	Rp. 9.750
4	April	Rp. 8.250
5	Mei	Rp. 9.333
6	Juni	Rp. 9.167
7	Juli	Rp. 9.250
8	Agustus	Rp. 8.667
9	September	Rp. 7.250
10	Oktober	Rp. 6.833
11	November	Rp. 6.625
12	Desember	Rp. 6.333

Sumber Data: Kantor Desa Sampean Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Provinsi Sumatera Utara, 2022.

Dari table diatas bahwa harga karet dari bulan januari sampai Desember mengalami Fluktuasi, sebagian dari petani karet memilih mencari pekerjaan sampingan, bila tidak mencari kerja sampingan akan berdampak pada perekonomian dan kesejahteraan keluarganya. Kerjaan sampingan yang dilakukan oleh petani adalah bertani sawah, mengengrek dan menjual sayuran serta profesi lainnya.

Kesejahteraan merupakan suatu hal yang sangat diinginkan oleh setiap orang dalam kehidupannya karena kesejahteraan merupakan tujuan dari seluruh keluarga. Kesejahteraan dapat diartikan sebagai kemampuan keluarga untuk memenuhi kebutuhan untuk bisa hidup layak, sehat, dan produktif. Berdasarkan data BPS tahun 2022, masih terdapat sekitar 26,16 juta orang atau 7,50% penduduk yang tinggal dibawah garis kemiskinan atau mereka yang tidak memiliki kemampuan untuk memenuhi semua kebutuhan pokoknya. Penduduk miskin ini sebagian besar tinggal di wilayah pedesaan yang erat kaitannya dengan usaha pertanian. Tingkat



pendapatan seseorang akan berpengaruh besar terhadap kesejahteraan dalam rumah tangganya.

Dalam memahami realitas tingkat kesejahteraan, pada dasarnya terdapat beberapa hal yang menyebabkan terjadinya kesenjangan tingkat kesejahteraan antara lain : (1) sosial ekonomi rumah tangga atau masyarakat, (2) struktur kegiatan ekonomi sektoral yang menjadi dasar kegiatan produksi rumah tangga atau masyarakat, (3) potensi regional (sumber daya alam, lingkungan dan infrastruktur) yang mempengaruhi perkembangan struktur kegiatan produksi, (4) kondisi kelembagaan yang membentuk jaringan kerja produksi dan pemasaran pada skala lokal, regional, dan global.⁴

Dalam konsep dunia modern, kesejahteraan didefinisikan sebagai keadaan di mana seseorang mampu memenuhi kebutuhan dasarnya. Kebutuhan dasar tersebut yaitu pangan, sandang, papan, air minum bersih, serta akses pendidikan dan pekerjaan layak yang dapat mendukung kualitas hidup mereka, maka mereka memiliki status sosial yang sama terhadap sesama warga lainnya.⁵

Dapat diketahui bahwa syariat Islam diturunkan oleh Allah adalah untuk mewujudkan kesejahteraan manusia secara keseluruhan. Menurut Abu Ishaq Al-Syatibi, Maqashid Syariah berarti tujuan Allah Azza Wa Jalla dan Rasul-Nya dalam merumuskan hukum-hukum Islam. Al-syatibi mengemukakan bahwa tujuan pokok disyariatkan hukum Islam adalah untuk kemaslahatan umat manusia baik di dunia maupun di akhirat.⁶ Oleh karena itu, kemaslahatan atau kesejahteraan manusia merupakan tujuan utama ekonomi Islam dengan memenuhi kebutuhan material dan spritual.

⁴ Baiq Ismiwati and Nadya Septiana K, "Analisis Tingkat Pendapatan dan Kesejahteraan Rumah Tangga Nelayan Di Desa Batulayar Kecamatan Batulayar Kabupaten Lombok Barat," *Journal of Economics and Business* 8, no. 1 (March 31, 2022): 121.

⁵ Lusya Vivi Gorahe, Fonny Waani, Femmy Tasik, "Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Dalako Bembanehe Kecamatan Tatoareng Kabupaten Kepulauan Sangihe," *Episteme: Jurnal Eksekutif Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi* 1, no. 1 (2021): 6 .

⁶ Lendy Zelvien adhari, Kumpulan Teori Penafsiran Al-Hadis dan Teori Ekonomi Islam Menurut Para Ahli (Penertbit Widina,2021), 177.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kemaslahatan dalam tujuan hukum Islam diterima karena secara universal yang diwujudkan dalam lima unsur pokok yaitu *hifzu al-din* (agama) , *hifzu al-aql* (akal), *hifzu al-nafs* (jiwa), *hifzu al-nasab* (keturunan) dan *hifzu al-mal* (harta). Stratigrafis (susunan lapisan) dalam mewujudkan kemaslahatan dilandaskan pada tingkatan kebutuhan yang sesuai dengan tingkatan yang semestinya dari *daruriyat*, *hajiyat*, dan *tahsiniyat*.

Kebutuhan *daruriyat* disebut kebutuhan primer dan jika tidak terpenuhi akan mengancam keselamatan manusia diduni dan di akhirat, kebutuhan *hajiyat* disebut kebutuhan sekunder yang mana sampai mengancam namun manusia akan mengalami kesulitan dan *tahsiniyat* disebut kebutuahan tersier yang mana sebagai kebutuhan pelengkap.

Hasil wawancara penulis dengan salah satu petani karet yang memiliki pohon karet berumur hampir 30 tahun dan setiap minggunya dapat memanen getah karet sekitar 40 kg dengan kualitas karet bersih, dengan harga Rp.10.800,- perkilonya pada bulan januari 2022 yaitu menghasilkan uang sekitar Rp.432.000,- perminggu, maka sebulan sekitar Rp.1.728.000,- dan di bulan desember tahun 2022 harga karet sekitaran Rp.6.333,- per kilonya, maka penghasilan yang diperoleh sekitar Rp.253.320,- perminggu, sebulannya beliau bisa memperoleh penghasilan sekitar Rp.1.013.280,-. Jelas dengan turunnya harga karet pada tahun 2022 di bulan januari dan desember, tidak bisa mencukupi kehidupan sehari-hari masyarakat apalagi di tengah harga sembako yang kian melonjak naik begitu tinggi, sehingga masyarakat tidak dapat mengatur perekonomian.⁷

Untuk memenuhi kebutuhan dapat diukur dengan indikator kesejahteraan yaitu; pendapatan dan pengeluaran seimbang, kesejahteraan keluarga yaitu keseimbangan antara pengeluaran maupun pendapatan rumah tangga, terpenuhinya kebutuhan rumah tangga sehari-hari baik sandang, pangan maupun papan, tingkat pendidikan keluarga, tingkat

⁷ Fida Hasibuan “Wawancara Petani Karet di Desa Sampean Timur Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan,” Direct, January 17, 2023.

kesehatan keluarga, tingkat kesehatan keluarga dan kondisi perumahan yang dimiliki dalam rumah tangga.⁸

Dari beberapa indikator terlihat apabila harga karet turun dengan pendapatan Rp.1.000.000 tidak dapat mencukupi kebutuhan rumah tangga, pendidikan, dan kesehatan sehingga diduga petani karet tidak dapat merasakan kesejahteraan. Sebaliknya apabila harga karet naik dapat mencukupi kebutuhan dan diduga dapat merasakan kesejahteraan karena dapat memenuhi indikator dari kesejahteraan.

Disini kita dapat melihat bahwa kurangnya kesejahteraan petani karet, dikarenakan harga getah karet yang semakin dominan menurun dan berdampak terhadap kesejahteraan dengan tidak terpenuhi kebutuhan rumah tangga, pendidikan, kesehatan dan kondisi rumah yang dimiliki.⁹

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti penelitian dengan judul : **“Dampak Harga Karet Terhadap Kesejahtera Petani Karet Di Desa Sampean Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Ditinjau Dari Ekonomi Syariah”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kesejahteraan petani karet, dikarenakan harga getah karet yang semakin dominan menurun dan diduga berdampak terhadap kesejahteraan dengan tidak terpenuhi pendapatan, pendidikan, kesehatan dan kondisi rumah yang dimiliki.
2. Turunnya harga karet mengakibatkan masyarakat mencari pekerjaan sampingan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

⁸ Ujang Sumarwan, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Keluarga,” n.d., Accsseted September 22, 2022.

⁹ Fida Hasibuan “Wawancara Petani Karet di Desa Sampean Timur Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan,” Direct, January 17, 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





C. Batasan Masalah

Agar tujuan dari penelitian ini jelas dan tidak menyimpang dari topik yang dipermasalahkan dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan dengan baik dan benar serta mengingat keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga kerja yang dimiliki oleh peneliti maka peneliti membatasi masalah pada penelitian ini yaitu Dampak Harga Karet Terhadap Kesejahteraan Petani Karet di Desa Sampean Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Ditinjau Dari Ekonomi Syariah. Batasan yang diambil di sini yaitu hanya dilakukan di Dusun Sampean Timur, serta petani karet yang memiliki lahan karet sendiri, yang memiliki luas lahan minimal 1 ha, dan bekerja sebagai petani karet minimal 5 tahun kedepan, harga getah karet dari tahun 2022.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apa dampak harga getah karet terhadap kesejahteraan petani karet di Desa Sampean Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan?
2. Bagaimana tinjauan ekonomi syariah tentang kesejahteraan ekonomi petani karet di Desa Sampean Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dampak harga karet terhadap kesejahteraan petani karet di Desa Sampean Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan?
2. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi syariah tentang kesejahteraan petani karet di Desa Sampean Kecamatan Sungai Kabupaten Labuhanbatu Selatan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

F. Manfaat Penelitian

1) Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan juga diharapkan dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran dan pembangunan ilmu pengetahuan bidang harga dan kesejahteraan ekonomi masyarakat serta diharapkan dapat digunakan sebagai wacana untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik penelitian yang sama.

2) Manfaat secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengetahui deskripsi mengenai Dampak Harga Karet Terhadap Kesejahteraan Petani Karet Desa Sampean Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Ditinjau Dari Ekonomi Syariah.

G. Sistematika Penulisan

Tujuan sistematika penulisan ini adalah memberikan gambaran secara umum mengenai isi dari penelitian ini sehingga mendapatkan pemahaman secara runtut. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN STUDI RELEVAN

Dalam bab ini penulis memaparkan teori masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dan studi relevan dari penelitian sebelumnya.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab metodologi penelitian menjelaskan tentang jenis penelitian, lokasi dan objek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, metode pengecekan keabsahan data, metode analisis data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



BAB II

LANDASAN TEORI DAN STUDI RELEVAN

A. Landasan Teori

1. Harga

a. Definisi Harga

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), harga adalah jumlah uang atau alat tukar lain yang dipersamakan dengan itu yang harus dibayarkan untuk barang atau jasa di pasar tertentu dan pada waktu tertentu. Harga juga dapat diartikan sebagai nilai suatu barang dagangan yang ditentukan atau dinyatakan dalam bentuk uang.¹⁰

Harga adalah sesuatu yang dapat mewujudkan nilai produk atau jasa dalam satuan mata uang. Harga adalah nilai yang melekat pada apa yang dipertukarkan. Harga juga dapat berarti daya beli untuk kepuasan dan keuntungan. Semakin tinggi utilitas yang dirasakan orang dari produk atau layanan tertentu, semakin tinggi nilai tukar produk dan layanan tersebut.¹¹

Tidak hanya itu, harga juga dapat didefinisikan sebagai nilai yang ditentukan oleh suatu bisnis sebagai imbalan atas barang atau jasa yang diperdagangkannya untuk memuaskan keinginan pelanggannya, dan hal-hal lain yang dimiliki oleh bisnis tersebut.¹²

Pengertian harga menurut beberapa para ahli adalah sebagai berikut:¹³

1. Menurut Stanton, (1994), Harga adalah nilai yang dinyatakan dalam dollar dan sen atau medium moneter lainnya sebagai alat tukar.
2. Menurut Swastha (1986), Harga adalah sebagai jumlah uang (kemungkinan ditambah barang) yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari barang beserta pelayanannya.

¹⁰ www.kbbi.kemendikbud.go.id, Accessed October 6, 2022.

¹¹ Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi* (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2014), 154.

¹² Christy Jacklin Gerung, Jantje Sepang, And Sjendry Loindong, "Effect Of Product Quality, Price And Promotion To Decision Purchase Nissan X-Trail Car In Pt. Wahana Wirawan Manado," *Episteme: Jurnal EMBA* 5, no 2 (Juni, 2017): 2223.

¹³ Nurmin Arianto, *Manajemen Pemasaran* (Cipta Media Nusantara,2022), 84-85.

3. Menurut Nitisemito (1991), Harga adalah sebagai nilai suatu barang atau jasa yang diukur dengan sejumlah uang yang dimana berdasarkan nilai tersebut seorang atau perusahaan bersedia melepaskan barang atau jasa yang dimiliki kepada pihak lain.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, penulis menyimpulkan bahwa harga barang atau jasa adalah apa yang konsumen bayar dengan harapan mendapatkan imbalan berupa keuntungan dari barang atau jasa tersebut. Harga suatu produk akan memberi penilaian tersendiri bagi konsumen.

b. Konsep Harga dalam Islam

Dalam konsep islam, prinsip terpenting yaitu harga ditentukan oleh keseimbangan permintaan dan penawaran. Keseimbangan ini terjadi bila antara penjual dan pembeli bersikap saling merelakan. Kerelaan ini ditentukan oleh penjual dan pembeli dan pembeli dalam mempertahankan barang tersebut. Jadi, harga ditentukan oleh kemampuan penjual untuk menyediakan barang yang ditawarkan kepada pembeli, dan kemampuan pembeli untuk mendapatkan harga barang tersebut dari penjual.¹⁴

Dari definisi di atas, harga dapat dijelaskan sebagai suatu kesepakatan mengenai transaksi jual beli barang dan jasa yang mana kesepakatan itu di ridhoi oleh satu sama lain. Harga harus disepakati oleh kedua belah pihak dalam akad, apakah lebih rendah, lebih tinggi atau sama dengan nilai barang dan jasa yang ditawarkan oleh penjual kepada pembeli.

Harga dapat artikan sebagai rasio barang terhadap uang dalam pertukaran. Dalam masyarakat modern, nilai harga suatu komoditas dikaitkan dengan uang bukan barang serupa. Dalam ekonomi islam, harga ditentukan oleh keseimbangan antara permintaan dan penawaran. Dalam ekonomi bebas, interaksi permintaan dan penawaran yang menjadi penentu

¹⁴ Supriadi Muslimin, Zainab and Wardah Jafar, "Konsep Penetapan Harga Dalam Perspektif Islam," *Episteme: Al-Azhar Journal Of Islamic Economics* 2, no. 1 (January 17,2020):

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



suatu harga. Peningkatan permintaan komoditas cenderung menyebabkan harga yang lebih tinggi menyebabkan produsen memproduksi lebih banyak komoditas. Masalah kenaikan harga muncul dari ketidakseimbangan permintaan dan penawaran. Perbedaan ini muncul karena adanya persaingan tidak sempurna di pasar. Persaingan tidak sempurna terjadi jika jumlah penjual terbatas atau ada perbedaan hasil produksi.¹⁵

Teori harga dalam analisis ekonomi mikro tersirat dalam tulisan-tulisan Ibnu Tamiyyah (1267-1328). Ibnu Tamiyyah menjelaskan *tsamanmitsli* merupakan harga yang terbentuk dari kekuatan permintaan dan penawaran. Menurutnya, jika penduduk menjual barangnya dengan harga yang normal (*wajh al-maruf*) tanpa ada cara-cara yang tidak adil, harga bisa meningkat karena kekurangan pasokan komoditas dan juga karena tingginya permintaan.¹⁶

Bagi Ibnu Khaldun, hasil dari hukum permintaan dan penawaran adalah harga terkecuali harga emas dan perak adalah salah satunya hukum permintaan yang merupakan standar moneter. Selain emas dan perak, jenis barang-barang lain terjadi fluktuasi harga megikuti mekanisme pasar. Ketika suatu barang sulit dan melimpah diminta, maka harganya tinggi. Jika suatu barang berlimpah maka harganya akan turun.¹⁷

Harga merupakan salah satu variabel pemasaran atau penjualan. Islam menawarkan kebebasan harga, artinya segala bentuk konsep penetapan harga yang ditemui dalam transaksi jual beli diperbolehkan dalam ajaran islam, asalkan tidak ada dalil yang melarangnya selama harga tersebut didasarkan pada keadilan dan kesepakatan antara penjual dan pembeli.

¹⁵ Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi* (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2014), 154-155.

¹⁶ Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), 160.

¹⁷ Eka Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2014), 223.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Penetapan harga menurut menurut Abu Yusuf, beliau menjabarkan, harga dipastikan mahal dan murah ada batasan tertentu yang mengaturnya. Prinsipnya tidak bisa diketahui, murah bukan karena banyaknya barang, demikian juga mahal tidak disebabkan kekurangan barang. Murah dan mahal merupakan ketentuan Allah SWT. Abu Yusuf berpandangan harga tidak dipengaruhi pada penawaran saja, tetapi juga ada pengaruh pada kekuatan permintaan. Oleh sebab itu, penambahan atau pengurangan harga tidak selalu berhubungan dengan penurunan atau peningkatan produksi. Abu Yusuf menjelaskan bahwa ada beberapa indikator lain yang mempengaruhi. Bisa jadi indikator itu adalah pergeseran dalam permintaan atau jumlah uang yang beredar di suatu wilayah, atau penimbunan dan penahanan barang atau semua hal tersebut.¹⁸

Pada dasarnya harga suatu barang ditentukan oleh jumlah permintaan dan penawaran barang tersebut. Jika harga merupakan pendapatan seorang pengusaha atau pedagang, maka dari sudut pandang konsumen, harga harus dibuat oleh konsumen untuk memperoleh produk yang diinginkan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen.

2. Fluktuasi Harga

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), fluktuasi adalah gejala yang menunjukkan turun naiknya harga atau volatilitas harga. Dimana fluktuasi harga terjadi karena pengaruh *supply* dan *demand*.¹⁹ Fluktuasi adalah lonjakan atau ketidaktetapan segala sesuatu yang bisa digambarkan dalam sebuah grafik. Fluktuasi adalah ketidaktetapan atau guncangan atas segala hal yang bisa dilihat di dalam sebuah grafik, seperti harga barang dan sebagainya, fluktuasi biasanya dapat merujuk kepada

¹⁸ Veithzal Rival Zainal, dkk, *Ekonomi Mikro Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 465-466.

¹⁹ www.kbbi.kemendikbud.go.id, Accessed Oktober 6, 2022.

Quantum fluktuasi yang timbul dari prinsip ketidakpastian yang didalamnya terdapat mekanisme pasar.²⁰

Fluktuasi merupakan suatu perubahan naik turunnya suatu variabel yang disebabkan oleh mekanisme pasar. Teori fluktuasi ini terbentuk dari hukum permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar. Semakin tinggi pendapatan, semakin banyak konsumen yang mengkonsumsi sesuai dengan hukum permintaan. Sebaliknya, jika pendapatan turun, pengeluaran juga akan turun.²¹

Permintaan dan penawaran merupakan suatu indikator yang mempengaruhi harga karet, dalam sistem permintaan saat tingkat harga naik maka permintaan akan getah karet menurun dan sebaliknya semakin rendah tingkat harga karet karet penawaran semakin tinggi pula pada getah karet. Keadaan fluktuasi harga getah karet menjadi prinsip mengapa permintaan dan penawaran menjadi faktor yang mempengaruhi tingkat harga karet.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa jika pendapatan petani karet semakin tinggi maka mereka bisa menggunakan uangnya untuk memenuhi kebutuhan yang diinginkan, sebaliknya jika pendapatan petani semakin menurun maka mereka akan kesulitan untuk memenuhi kebutuhannya. Adanya fluktuasi harga ini, maka akan mempengaruhi konsumsi, dan pendapatan karena ketika pendapatan meningkat, maka kesejahteraan dan konsumsi juga akan ikut meningkat dan sebaliknya jika pendapatan menurun kesejahteraan dan konsumsi juga akan menurun .

Fluktuasi harga dan tingkat harga produk pertanian dapat dilihat dari fakta yang terjadi di masyarakat setempat dan terkendali dengan baik, naik dan berfluktuasi harga terjadi karena adanya indikator harga pemerintah. Yang mana, itu jatuh dan levelnya hanya kisaran antara harga patokan. Sistem perdagangan era liberal sering memungkinkan produsen untuk menetapkan harga dasar untuk produk yang diproduksi. Dengan kata

²⁰ <https://www.e-jurnal.com/2013/12/pengertian-fluktuasi.html> , Accessed 8, 2023.

²¹ “Pengertian Fluktuasi” *Jurnal Hasil Riset* , 2013, 12, Accessed September 15, 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

lain, pedagang menetapkan harga mereka sendiri yang diterapkan pada produk yang diperdagangkan dengan mempertimbangkan biaya transportasi, jasa perantara, biaya administrasi dan lain-lain serta menciptakan persaingan antara pengecer di tingkat grosir.²²

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Fluktuasi Harga

Naik turunnya harga dalam penentuan harga atas sebuah produksi akan berhubungan erat dengan beberapa faktor didalamnya yang mempengaruhi terjadinya fluktuasi harga di pasar.

Adapun beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya fluktuasi harga adalah sebagai berikut :²³

1. Penawaran dan permintaan

Harga terbentuk atas keseimbangan antara kurva permintaan dan kurva penawaran. Hubungan antara harga suatu komoditas dengan jumlah yang diminta, mengikuti suatu hipotesis dasar ekonomi yang menyatakan bahwa semakin tinggi harga suatu komoditas maka semakin sedikit jumlah komoditas yang diminta sedangkan hubungan antara harga suatu komoditas dengan jumlah yang ditawarkan menyatakan bahwa secara umum semakin rendah harganya maka semakin rendah jumlah yang ditawarkan.

2. Jumlah produksi atau jumlah stok

Adanya fluktuasi harga dipengaruhi dengan jumlah produksi dan jumlah stok yang ada terletak pada kehidupan di masa yang dikhawatirkan oleh penjual maupun pembeli apabila stok di gudang sedikit mereka tidak dapat melanjutkan jual beli dan para konsumen tidak dapat memenuhi kebutuhannya sehari-hari.

3. Adanya komoditas secara ilegal

Adanya bahan sembako yang masuk di pasar secara illegal dengan harga yang miring dapat menimbulkan kerugian bagi pedagang dan

²² *Ibid.*

²³ Retno Febriana, "Implikasi Fluktuasi Harga Terhadap Pendapatan Dan Daya Beli Pedagang Studi Pada Pedagang Sembako Pasar Kopindo Kota Metro"(Skripsi IAIN METRO, 2018), 11.

membuat permasalahan harga sehingga menyebabkan fluktuasi semakin tinggi.

4. Biaya oportunitas

Ongkos yang berarti harga yang dibayarkan untuk mendapatkan suatu barang atau jasa, seperti jarak yang harus ditempuh ditentukan oleh harga dan banyaknya barang yang ditentukan oleh harga pengiriman.

5. Faktor musim

Musim yang jelek yang berkepanjangan seperti kemarau, banjir dan sebagainya menjadi faktor alam yang dapat membuat terjadinya fluktuasi harga di pasar. Faktor alam inilah yang dapat menimbulkan ketidakpastian akan jumlah stok yang ada dan pemasukan barang yang terbengkalai.

3. Teori Kesejahteraan

a. Definisi Kesejahteraan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) disebutkan bahwa sejahtera itu adalah berarti aman sentosa dan makmur, selamat; terlepas dari segala macam gangguan. Selain itu kesejahteraan juga dapat diartikan sebagai suatu kondisi dimana seseorang manusia merasa hidupnya sejahtera.²⁴ Berdasarkan asal kata, kesejahteraan berasal dari kata “sejahtera” yang mengandung pengertian dari bahasa sansekerta “*cetera*” yang berarti “payung”. Asal kata ini menunjukkan bahwa yang dimaksud dengan kesejahteraan yang terkandung dalam “*cetera*” adalah orang yang sejahtera, yaitu orang yang dalam hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, dan kekhawatiran sehingga hidupnya aman tentram, baik lahir maupun batin.²⁵ Menurut Ismail dkk kesejahteraan

²⁴ <https://kbbi.web.id/> Accessed February 3, 2023.

²⁵ Gunawan Nachrawi, *BUMN Sebagai Usaha Pemerintah Menuju Kesejahteraan Rakyat* (Bandung: Cendekia Press, 2021), 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



merupakan konsep yang abstrak karena keberadaannya terkait langsung dengan nilai-nilai hidup dan ideology yang dianut seseorang.²⁶

Pembukaan Undang-undang Dasar 1945 (UUD 1945) menyatakan bahwa tugas dari pemerintah negara Indonesia adalah memajukan kesejahteraan umum. Istilah “kesejahteraan umum” yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945 mempunyai arti yang sama dengan istilah “kesejahteraan sosial” yang tercantum dalam Bab XIV UUD 1945. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan social, pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa kesejahteraan social adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan social Negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Pengertian kesejahteraan yang dimaksud dalam UUD 1945, baik dalam bagian pembukaan dan Bab XIV serta dalam UU No. 11/2009 mempunyai padanan secara internasional dengan konsep kesejahteraan menurut Jones yaitu, “*the achievement of social welfare means, first and foremost, the alleviation of poverty in its manifestations*”. Social welfare yang dimaksud dapat diartikan sebagai kesejahteraan, kesejahteraan umum maupun sosial.²⁷

Beberapa masyarakat selalu mengasosiasikan kesejahteraan dengan konsep kualitas hidup. Konsep kualitas hidup menggambarkan keadaan hidup yang baik. World Health Organization mendefinisikan kualitas hidup sebagai persepsi individu tentang kehidupan di masyarakat dalam konteks budaya dan sistem nilai yang ada kaitannya dengan tujuan, harapan, standar, dan kekhawatiran tentang kehidupan. Konsep ini memiliki arti yang lebih luas sebab dipengaruhi oleh kondisi fisik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

²⁶ Gunawan Nachrawi, *BUMN Sebagai Usaha Pemerintah Menuju Kesejahteraan Rakyat* (Bandung: Cendekia Press, 2021), 11.

²⁷ Gunawan Nachrawi, *BUMN Sebagai Usaha Pemerintah Menuju Kesejahteraan Rakyat* (Bandung: Cendekia Press, 2021), 11.

individu, psikologi, tingkat kemandirian, dan hubungan sosial dengan lingkungan.²⁸

Kesejahteraan merupakan titik ukur bagi masyarakat yang berarti bahwa telah berada pada kondisii yang sejahtera. Pengertian kesejahteraan itu sendiri adalah kondisi manusia dimana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat, dan damai, sehingga untuk mencapai kondisi itu orang tersebut memerlukan suatu usaha sesuai kemampuan yang dimilikinya. Para ekonomi melihat kesejahteraan sebagai indikasi dari dari pendapatan individu (*flow of income*) dan daya beli (*purchasing of power*) masyarakat.²⁹

Indikator-indikator ini digunakan untuk menentukan tingkat kesejahteraan yang mana dapat menciptakan suatu keamanan, kesejahteraan, kebebasan, dan identitas pribadi untuk memenuhi kebutuhan. Adapun indikator kesejahteraan adalah sebagai berikut:³⁰

- 1) Pendapatan dan pengeluaran seimbang. Kesejahteran keluarga, yaitu keseimbangan antara pengeluaran maupun pendapatan rumah tangga.
- 2) Terpenuhinya kebutuhan rumah tangga sehari-hari baik sandang, pangan maupun papan.
- 3) Tingkat pendidikan keluarga.
- 4) Tingkat kesehatan keluarga
- 5) Kondisi perumahan yang dimiilki dalam rumah tangga.

²⁸ Amalia Yulianti, dkk, "Perbedaan Kualitas Hidup Lansia yang Tinggal di Komunitas dengan di Pelayanan Sosial Lanjut Usia (The Different of Quality of Life Among the Elderly who Living at Community and Social Services)," *Jurnal Pustaka Kesehatan*, 2, no. 1 (Januari 8, 2014): 88.

²⁹ Sriyana, *Masalah Sosial Kemiskinan, Pemberdayaan dan Kesejahteraan Sosial*. (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2021). 158.

³⁰ Sumarwan, "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESEJAHTERAAN KELUARGA." Accsseted September 22, 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



b. Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam

Tujuan hidup maupun tujuan yang ingin dicapai secara ekonomi dalam islam adalah tercapainya kehidupan yang sejahtera (*falah*) yaitu terpenuhinya dengan baik kebutuhan material, spiritual, di dunia dan akhirat baik secara individual maupun secara sosial. Karena itu, menurut islam, tugas, peran dan tanggungjawab Negara adalah mensejahterakan seluruh penduduknya baik secara fisik maupun secara rohaniah. Karena tugas dan tanggungjawab tersebutlah maka muncul konsep Negara kesejahteraan (*welfare state*).³¹

Konsep Islam Tentang Negara kesejahteraan berbeda secara fundamental dari keduanya. Hal itu disebabkan oleh karena konsep Islam itu sedemikian komprehensif sifatnya, yakni Negara kesejahteraan di dalam Islam bertujuan mencapai kesejahteraan total umat manusia, yang kesejahteraan ekonomi hanyalah merupakan bagian saja daripadanya.³²

Kesejahteraan hidup merupakan dambaan setiap manusia, masyarakat yang sejahtera tidak akan terwujud jika para masyarakatnya hidup dalam keadaan miskin. Oleh karena itu, kemiskinan harus dihapuskan karena merupakan suatu bentuk ketidaksejahteraan suatu kondisi yang serba kurang dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi. Masyarakat dikatakan sejahtera, ketika dia bias menjadi bermanfaat bagi orang lain karena dalam islam sifat Ta'awun (Tolong menolong) merupakan hal yang sangat penting. Menolong yang sedang tertimpa musibah akan mendapatkan ganjaran pahala dari Allah, terlebih jika sifat Ta'awun kita kaitkan dengan syukur. Setidaknya, kesejahteraan yang paling utama adalah kesejahteraan yang datangnya dari hati. Jika hati tenang, maka tubuh pun semangat untuk bekerja dan menjalankan sebuah usaha. Jika hati tenang, maka pikiran lancar dan dapat memaksimalkan

³¹ Amri Amir, *Ekonomi Pembangunan Islam*. (Jambi:WIDA Publishing ,2021), 176.

³² Muhammad Sharif Caudhry, *Sisitem Ekonomi Islam*. (Jakarta: Prenada Media, 2020),

kembali hasil daru usaha yang dibangun, itulah bagian dari kesejahteraan yang hakiki.³³

Kesejahteraan sejati menurut syariah islam tidak selalu diwujudkan hanya dalam memaksimalkan kekayaan dan konsumsi iya menuntut kepuasan aspek materi dan spiritual diri manusia dalam suatu cara yang seimbang. Kebutuhan-kebutuhan materi mencakup sandang, pangan, papan, pendidikan, transfortasi, jaminan kehidupan serta harta benda yang memadai, dan semua barang dan jasa yang membantu memberikan kenyamanan dan kesejahteraan riil. Sementara, kebutuhan spiritual mencakup ketakwaan kepada allah, kedamaian pikiran (budi), kebahagiaan batin, keharmonisan keluarga serta masyarakat, dan tiadanya kejahatan anomi. Mengingat bahwa sumber-sumber daya itu langka maka penekanan berlebihannya pada salahsatu aspek akan menyebabkan pengabaian yang lain.

Kebutuhan material dan spiritual saling berhubungan. Karena itu, islam tidak mengakui pemisahan menonjol antara keduanya. Kebutuhan spiritual tidajk hanya dapat dipenuhi melakukan sholat saja. Tetapi, semua usaha manusia, dengan mengabaikan apakah itu bertujuan “materi”, “sosial”, “pendidikan”, atau “ilmiah” akan dapat dikategorikan spiritual sepanjang hal itu membantu merealisasikan kesejahteraan riil yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Bekerja keras untuk mencapai kesejahteraan bagi diri sendiri, keluarga, atau masyarakat, sama spritualnya dengan melaksanakan sholat dengan catatan bahwa usaha materil itu dibimbing oleh nilai-nilai moral dan tidak menjauhkan individu dari pemenuhan kewajiban sosial.³⁴

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa masalah kesejahteraan manusia sejalan dengan tujuan islam, tujuan ini sesuai

³³ Raja Masbar, *Komersialisasi Padi dan Beras Menuju Kesejahteraan Petani*. (Syiah Kuala Universitas Press, 2020), 30.

³⁴ Muhammad Umer Chapra, *Masa Depan Ilmu Ekonomi*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), 50.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dengan misi kerasulan nabi Muhammad SAW. Sebagaimana yang diterangkan dalam Al-Qur'an surah Al-Anbiya ayat 107.

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

“Dan Kami tidak mengutus engkau (Muhammad) melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi seluruh alam.”(Q.S Al-Anbiya [21]:107)³⁵

Menurut pendefenisian Islam tentang kesejahteraan didasarkan pada pandangan yang komprehensif tentang kehidupan ini. Kesejahteraan menurut ajaran Islam mencakup dan pengertian, yaitu sebagai berikut:³⁶

- 1) Kesejahteraan holistik dan seimbang, yaitu kecukupan materi yang didukung oleh terpenuhinya kebutuhan spiritual serta mencakup individu dan sosial. Sosok manusia terdiri atas unsur fisik dan jiwa. Karenanya, kebahagiaan haruslah menyeluruh dan seimbang diantara keduanya. Demikian pula manusia memiliki dimensi individual sekaligus social. Manusia akan merasa bahagia jika terdapat keseimbangan diantara dirinya dengan lingkungan sosialnya.
- 2) Kesejahteraan di dunia dan di akhirat, sebab manusia tidak hanya hidup di alam materi dunia saja, tetapi di alam akhirat. Kecukupan materi di dunia ditunjukkan dalam rangka untuk memperoleh kecukupan di akhirat. Jika kondisi ideal ini tidak dapat dicapai, maka kesejahteraan di akhirat tentu lebih diutamakan. Sebab ia merupakan suatu kehidupan yang abadi dan lebih bernilai (*valuable*) dibandingkan kehidupan dunia.

Dapat diketahui bahwa syariat Islam diturunkan oleh Allah adalah untuk mewujudkan kesejahteraan manusia secara keseluruhan. Menurut Abu Ishaq Al-Syatibi, Maqashid Syariah berarti tujuan Allah Azza Wa Jalla dan Rasul-Nya dalam merumuskan hukum-hukum Islam. Al-syatibi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

³⁵ Al-qur'an. Surah Al-Anbiya. Ayat 107. Accsseted January 4, 2023. <https://tafsirweb.com/5619-surat-al-anbiya-ayat-107.html>

³⁶ Raja Masbar, Komersialisasi Padi dan Beras Menuju Kesejahteraan Petani. (Syiah Kuala Universitas Press, 2020), 30.

mengemukakan bahwa tujuan pokok disyariatkan hukum Islam adalah untuk kemaslahatan umat manusia baik di dunia maupun di akhirat.³⁷ Oleh karena itu, kemaslahatan atau kesejahteraan manusia merupakan tujuan utama ekonomi Islam dengan memenuhi kebutuhan material dan spritual.

Kemaslahatan dalam tujuan hukum Islam diterima karena secara universal yang diwujudkan dalam lima unsur pokok yaitu *hifzu al-din* (agama) , *hifzu al-aql* (akal), *hifzu al-nafs* (jiwa), *hifzu al-nasab* (keturunan) dan *hifzu al-mal* (harta). Stratigrafis (susunan lapisan) dalam mewujudkan kemaslahatan dilandaskan pada tingkatan kebutuhan yang sesuai dengan tingkatan yang semestinya dari *daruriyat*, *hajiyat*, dan *tahsiniyat*.

c. Indikator Kesejahteraan dalam Islam (Maqasid Syariah)

Maqashid syariah terhadap kajian kesejahteraan dibagi dalam lima fase yang mengedepankan kemaslahatan dan kesejahteraan yakni memelihara agama, memelihara jiwa, memelihara akal, memelihara keturunan dan memelihara harta.³⁸

Maqasid Syariah atau tujuan syariah memiliki kemaslahatan pokok yang mencakup lima hal yaitu sebagai berikut:³⁹

- a) Memelihara Agama (*Hifdz ad-Din*) keberadaan agama merupakan fitrah bagi setiap manusia, hukum positif bahkan memberikan perlindungan sebagai bentuk hak asasi manusia yang harus mendapat perlindungan dari ancaman atau gangguan dari pihak manapun. Dalam keberagamaan, syariat Islam selalu mengembangkan sikap *tasamuh* (toleransi) terhadap pemeluk agama lain, sepanjang tidak mengganggu agama lain Tuhan memerintahkan agar menegakkan syiar-syiar Islam,

³⁷ Lendy Zelvien adhari, Kumpulan Teori Penafsiran Al-Hadis dan Teori Ekonomi Islam Menurut Para Ahli (Penertbit Widina,2021), 177.

³⁸ Hamdani “Negara Sejahtera Dalam Perspektif Maqashid Syariah (Welfare State In The Perspective Of Maqashid Sharia),” *Jurnal Al-Mabsut*, 14, no. 1 (Maret , 2020): 34.

³⁹ Rohidin, Buku Ajar Pengantar Hukum Islam (Yogyakarta:Lintang Rasi Aksara Books, 2016), 30-35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



seperti shalat, puasa, zakat, haji, memerangi (jihad) orang yang menghambat dakwah Islam, dan lain sebagainya.

- b) Memelihara jiwa (*Hifdz an-Nafs*), Menjaga jiwa pada umumnya akan mengajarkan orang tentang bagaimana memenuhi kebutuhan hidup, seperti kebutuhan akan makanan, rumah, pakaian dan lain-lain. Namun, bagian terpenting dari menjaga jiwa adalah memastikan keluarga kita terpenuhi akan kebutuhan hidupnya, dengan begitu barulah bisa menjalankan proses kehidupan, dengan beribadah kepada Allah dan berusaha atau berikhtiar di jalan Allah. Islam seperti halnya system lain melindungi hak-hak untuk hidup, merdeka dengan merasakan keamanan. Ia melarang bunuh diri dan pembunuhan. Dalam Islam, pembunuhan terhadap seseorang manusia tanpa alasan yang benar diibaratkan seperti membunuh seluruh manusia. Sebaiknya, barang siapa memelihara kehidupan, maka ia diibaratkan seperti memelihara manusia seluruhnya.
- c) Memelihara akal (*hifdz al-aql*) untuk melindungi akal manusia dari keterbelakangan mental, Islam mengharamkan mengkonsumsi minuman keras (*khamr*) atau dalam bentuk lainnya yang memabukkan berupa obat-obatan terlarang (*narkoba*), dll. Islam akan menghukum orang yang menjual, mengedarkan, dan meminum atau mengkonsumsi minuman keras dan obat-obatan terlarang. Perlindungan terhadap akal ini bertujuan agar manusia terhindar dari kerusakan akal yang dapat berpengaruh terhadap mentalitas dan kerusakan saraf manusia itu sendiri.
- d) Memelihara keturunan (*Hifdz an-nasl*) Islam dalam mewujudkan perlindungan terhadap keturunan manusia disyariatkan perkawinan agar mempunyai keturunan yang saleh dan jelas nasab (*silsilah oarngtuanya*). Dalam menjaga keturunan ini, Islam melarang perbuatan zina dan menuduh orang lain berbuat zina tanpa bukti baik laki-laki maupun perempuan. Perbuatan zina dianggap sebagai perbuatan keji karena dapat merusak keturunan seseorang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- e) Memelihara hak milik/ Harta (*Hifdz Al- Mal*) berbagai macam transaksi dan perjanjian (*mu'amalah*) dalam perdagangan (*tijarah*), barter (*mubadalah*), bagi hasil (*mudharabah*), dan sebagainya dianjurkan dalam islam guna melindungi harta seorang muslim agar dapat melangsungkan kehidupan secara sejahtera. Islam sangat melarang keras tindakan pencurian, korupsi, memakan harta secara bathil, penipuan, dan perampokan karena tindakan ini akan menimbulkan pihak lain yang tertindas. memelihara harta yaitu manusia akan termotivasi untuk mencari harta demi menjaga eksistensinya dan menambah kenikmatan materi dan religi, manusia tidak boleh berdiri sebagai penghalang antara dirinya dengan harta. Namun semua motivasi ini harus dibatasi dengan 3 syarat yaitu : harta didapati dengan cara halal, dipergunakan untuk hal-hal yang halal, dan dari harta ini harus dikeluarkan untuk hak Allah dan masyarakat di sekelilingnya

B. Studi Relevan

Tabel 2.1 Studi Relevan

No	Nama	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Kesimpulan
1	Ilham Nurllah, Jaya Iswari (2019). ⁴⁰	“Pengaruh Perubahan Harga Lada Putih Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Jebus Kabupaten Bangka	Kualitatif	Masyarakat petani yang hanya mengandalkan sektor perkebunan tanaman lada sebagai mata pencaharian utama hidupnya

⁴⁰ Ilham Nurllah And Jaya Iswari, “Pengaruh Perubahan Harga Lada Putih Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Jebus Kabupaten Bangka Barat” *Episteme: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis* 5, no. 2 (Juli 20, 2019) : 224-234

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

		Barat”		dihadapkan dengan permasalahan ekonomis, yaitu menurunnya harga komoditas pada sektor perkebunan tanaman lada ini secara signifikan mengakibatkan pendapatan dan tingkat kesejahteraan mereka berkurang. dampak buruk terhadap kehidupan social ekonomi akibat harga lada drastis sangat murah,
2	Delima Afriyanti, (2022). ⁴¹	“Dampak Kenaikan Harga Minyak Goreng Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kota Pekanbaru.”	Kualitatif	Kenaikan harga minyak di Kota Pekanbaru disebabkan oleh pendistribusian yang terbatas dan sangat berdampak pada bisnis dan konsumsi masyarakat kota Pekanbaru dari pedagang maupun

⁴¹ Delima Afriyanti, “Dampak kenaikan Harga Minyak Goreng Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kota Pekanbaru,” *Episteme: Jurnal Khazanah Ulum Perbankan Syariah* 6, no. 2 (Januari 21, 2022):1-16



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

				ibu rumah tangga yang berakibat pada ketidakmampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan minyak goreng untuk kebutuhan sehari-hari dan menyebabkan ketidakstabilan antara kebutuhan dan pemenuhannya. Selain itu kenaikan harga minyak goreng sangat mempengaruhi terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat, karena dengan naiknya harga minyak goreng sedangkan pendapatan tetap itu sangat mempengaruhi kesejahteraan.
3	Achmarul Fajar dan Siti	“Fluktuasi Harga dan Kesejahteraan	Kualitatif	Iklim Sangat Berpengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	Maulidah (2021). ⁴²	Petani Tembakau Madura”.		Terhadap Fluktuasi Harga Tembakau, Permintaan Konsumen Berpengaruh Tuga pada Fluktuasi harga Tembakau, Fluktuasi Harga Tembakau Berpengaruh Besar Pada Kesejahteraan Petani.
4	Aprilia Maharani dan Sumiyati (2019). ⁴³	“Pengaruh Turunnya Harga Lada Terhadap Perekonomian Masyarakat Desa Bencah Bangka Belitung”	Kualitatif	Penurunan harga lada yang drastis dirasakan oleh masyarakat, Petani menyatakan Pendapatan mereka menurun, Faktor yang mempengaruhi penurunan lada babel disebabkan banyak hal, salah satunya adalah penurunan kualitas lada babel, program resi gudang lada adalah program yang

⁴² Achmarul Fajar and Siti Maulidah, “Fluktuasi Harga dan Kesejahteraan Petani Tembakau Madura,” *Episteme: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* 22, no.1 (Maret, 2021): 19-23

⁴³ Aprilia Maharani And Sumiyati , “Pengaruh Turunnya Harga Lada Terhadap Perekonomian Masyarakat Desa Bencah Bangka Belitung t” *Episteme: Jurnal Agro Nusantara* 8, no.01 (Juni 1, 2019). 63-67.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



				diterapkan sebagai solusi untuk mengatasi masalah penurunan harga lada
5	Sunardi, Roby Ikfilana, Ach. Imam Ali Bustomi, (2022). ⁴⁴	“Dampak Kenaikan Harga Barang Terhadap Perekonomian Masyarakat”.	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak kenaikan barang terhadap ekonomi masyarakat sangat berpengaruh, upaya yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan daya beli masyarakat melalui program pemberdayaan petani serta pemberdayaan kewirausahaan direspon positif oleh masyarakat.

1. Perbedaan dan Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ilham Nurllah dan Jaya Iswari.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Raudah yaitu variabel yang digunakan dalam pembahasan

⁴⁴ Sunardi et al, “Dampak Kenaikan Harga Barang Terhadap Perekonomian Masyarakat,” *Episteme: Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan* 1, no. 1 (2022): 453-462.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pokok permasalahan, yaitu Harga dan Kesejahteraan Masyarakat. Selain itu pula, pada penelitian ini juga menggunakan metode penelitian yang sama dengan yang dilakukan oleh Raudah menggunakan metode kualitatif. Dimana teknik pengumpulan data dalam penelitian *Ilham Nurllah dan Jaya Iswari* menggunakan teknik wawancara serta menggunakan jenis data primer.

Sedangkan perbedaan antara keduanya terletak pada judul pada penelitian ini dengan judul dampak harga karet terhadap kesejahteraan petani karet ditinjau dari ekonomi syariah. Subjek dan objeknya tentunya memberikan kontribusi, hasil dan sumbangan ilmu yang berbeda pula selain itu, perbedaan mendasar antara keduanya yaitu perbedaan pendapat pada lokasi, serta penelitian ini dilakukan pada tahun 2019 sedangkan penelitian ini dilakukan tahun 2022.

2. Perbedaan dan Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Delima Afriyanti.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Delima Afriyanti yaitu variabel yang digunakan dalam pembahasan pokok permasalahan, yaitu Harga, Kesejahteraan. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi, dan juga dilakukan pada tahun 2022.

Sedangkan perbedaan antara keduanya terletak pada judul, pada penelitian ini dengan judul Dampak Harga karet terhadap kesejahteraan, Petani Karet ditinjau dari ekonomi syariah. Sedangkan dalam penelitian sebelumnya membahas tentang dampak naiknya harga minyak goreng terhadap kesejahteraan masyarakat, Perbedaan selanjutnya yaitu subjek dan objeknya yang berbeda tentunya memberikan kontribusi, hasil dan sumbangan ilmu yang berbeda pula selain itu perbedaan mendasar antara keduanya yaitu perbedaan pendapat pada lokasi serta .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



3. *Perbedaan dan Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Achmarul Fajar dan Siti Maulidah.*

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Achmarul Fajar dan Siti Maulidah yaitu variabel yang digunakan dalam pembahasan pokok permasalahan, yaitu harga dan kesejahteraan petani dan persamaan penelitian ini dapat dilihat dari metode penelitian yaitu sama-sama menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi, dan juga sama-sama menganalisis data dari reduksi data, penyajian data, dan juga penarikan kesimpulan.

Sedangkan perbedaan antara keduanya terletak pada judul, dalam penelitian ini membahas tentang dampak harga karet terhadap kesejahteraan petani karet ditinjau dari ekonomi syariah. Penelitian ini membahas dari sisi umum dan dari ekonomi syariah, Perbedaan selanjutnya yaitu subjek dan objeknya yang berbeda tentunya memberikan kontribusi, hasil dan sumbangan ilmu yang berbeda pula selain itu perbedaan mendasar antara keduanya perbedaan pendapat pada lokasi serta penelitian ini dilakukan pada tahun 2021 sedangkan penelitian ini dilakukan tahun 2022.

4. *Perbedaan dan Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Sunardi, Roby Ikfilana, Ach. Imam Ali Bustomi.*

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sunardi, Roby Ikfilana, Ach. Imam Ali Bustomi. Dapat dilihat dari metode penelitian yaitu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan sama-sama menggunakan random sampling dalam menentukan sampel.

Sedangkan perbedaan antara keduanya terletak pada judul, dalam penelitian ini berjudul dampak harga terhadap kesejahteraan petani karet, ditinjau dari ekonomi syariah. Penelitian ini membahas secara umum dan juga ditinjau dari ekonomi syariah. Penelitian sebelumnya juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



menggunakan angket (*kuesosioner*) untuk pengumpulan data yang mana dalam penelitian ini hanya menggunakan metode wawancara, observasi. Perbedaan selanjutnya yaitu subjek dan objeknya yang berbeda tentunya memberikan kontribusi, hasil dan sumbangan ilmu yang berbeda pula selain itu perdaan mendasar antara keduanya yaitu perbedaan pendapat pada lokasi. Perbedaan lainnya yaitu pada tahun penelitian pada penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2019 sedangkan penelitian ini dilakukan 2022.

5. Perbedaan dan Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Sunardi, Roby Ikfilana, Ach. Imam Ali Bustomi.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sunardi, Roby Ikfilana, Ach. Imam Ali Bustomi yaitu pada penelitian ini menggunakan metode penelitian yang sama-sama menggunakan metode kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Dimana teknik pengumpulan data dalam penelitian sebelumnya sama-sama melalui teknik observasi dan wawancara. Dan memperoleh sumber data dari data primer dan data sekunder. Penelitian ini juga memiliki persamaan sama-sama dilakukan pada tahun 2022.

Sedangkan perbedaan antara keduanya terletak pada judul penelitian yaitu dampak harga terhadap kesejahteraan petani karet ditinjau dari ekonomi syariah. Subjek dan objeknya tentunya memberikan kontribusi, hasil dan sumbangan ilmu yang berbeda pula selain itu, perbedaan mendasar antara keduanya yaitu perbedaan pendapat pada lokasi.

BAB III METOE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dengan pendekatan deskriptif dengan penelitian kualitatif. Pendekatan Deskriptif adalah mendeskripsikan segala sesuatu yang sedang berlaku pada saat ini. Model penelitian ini berupaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang terjadi atau ada. Yang tujuannya untuk memperoleh informasi tentang keadaan saat ini dan melihat kaitannya variable-variabel-variabel yang ada. Penelitian kualitatif ini merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁴⁵

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sampean Dusun Sampean Timur Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Dengan objek penelitian adalah petani karet di Desa Sampean Kecamatan Sungai Kanan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

C. Jenis dan Sumber Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka data yang digunakan ada dua, yaitu :

1. Data Primer

Menurut Sugiono (2012), data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari pengumpul data.⁴⁶ Dapat kita simpulkan bahwa sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari pihak pertama pengumpul data melalui wawancara. Dalam penelitian ini

⁴⁵ Kh. Nawawi. *Metode Penelitian dan Fiqh Ekonomi Syaria'ah (Malang, Jatim: Madani Media, 2019):20-22.*

⁴⁶ Kh. Nawawi. *Metode Penelitian dan Fiqh Ekonomi Syaria'ah (Malang, Jatim: Madani Media, 2019). 112.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

data primer langsung diperoleh dari lapangan yaitu Desa Sampean Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan untuk menggali keterangan dari masyarakat petani karet di Desa Sampean Dusun Sampean Timur Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan mengenai harga getah karet terhadap kesejahteraan ekonomi petani karet desa sampean.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Contohnya seperti lewat orang lain atau dokumen-dokumen. Data sekunder bersifat data yang mendukung keperluan data primer. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen jurnal, buku, internet, laporan dan hasil penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian.⁴⁷

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data penelitian dari sumber data (subjek dan sampel penelitian). Dalam penelitian ini tehnik sampel yang digunakan yaitu *non random sampling*. *Non random sampling* yaitu tehnik pengambilan sampel secara non random atau tidak semua individu dalam populasi diberi peluang yang sama untuk ditugaskan menjadi anggota sampel. Subjek penelitian merupakan sumber data yang dapat memberikan informasi terkait dengan permasalahan penelitian yang diteliti. Teknik pengambilan subjek penelitian menggunakan teknik purposive sampling yakni dipilih sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.⁴⁸ Adapun kriteria yang ditentukan oleh peneliti sebagai subjek penelitian adalah mereka yang terlibat pada kegiatan yang diteliti, mengetahui dan

⁴⁷ KH. Nawawi. *Metode Penelitian Fiqh dan Ekonomi Syariah* (Malang Jatim, Madani Media, 19): 106.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung, ALFABETA, 2022):104.

memahami informasi terkait penelitian. Berdasarkan hal tersebut, subjek dalam penelitian ini dipilih dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Keluarga yang tinggal di Desa Sampean Dusun Sampean Timur Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan;
- 2) Keluarga yang bekerja sebagai Petani karet;
- 3) Keluarga yang memiliki tanggungan atau anak;
- 4) Keluarga yang memiliki lahan karet sendiri
- 5) Keluarga yang memiliki lahan karet minimal 1 ha.
- 6) Keluarga yang minimal sudah bekerja sebagai petani karet selama 3 tahun.
- 7) Bersedia untuk diwawancarai.

Pada penelitian ini yaitu 10 (sepuluh) keluarga yang berada di Desa Sampean Dusun Sampean Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Ke sepuluh keluarga yang dipilih, yaitu yang memiliki latar belakang dan luas lahan serta tanggungan yang berbeda-beda yang mewakili masyarakat yang ada di Desa Sampean Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Jumlah sumber data penelitian berjumlah hanya sepuluh dengan latar belakang dan luas lahan serta tanggungan yang berbeda-beda didasarkan kepada pertimbangan bahwa penelitian kualitatif lebih mementingkan informasi yang banyak daripada banyaknya jumlah informan. Oleh karena itu, maka penetapan subjek penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik purposive Sampling atau sesuai dengan tujuan atau kriteria populasi penelitian.

Teknik pengumpulan data bersifat wajib, karena teknik pengumpulan data ini nantinya akan digunakan sebagai dasar untuk menyusun instrumen penelitian. Peralatan penelitian adalah seperangkat alat yang nanti digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian.⁴⁹ Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, maka digunakan beberapa teknik antara lain sebagai berikut:

⁴⁹ Iryana and Risky Kawasati, "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif," accessed February 3, 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan dengan melakukan Tanya jawab secara lisan. Metode ini digunakan dengan cara wawancara terbuka untuk memperoleh data yang akurat dan optimal.⁵⁰ Dari penjelasan melalui metode wawancara ini, peneliti akan dapat mendapatkan informasi dan keterangan tujuan penelitian melalui tanya jawab antara peneliti dan informan, baik dilakukan secara tatap muka (*face to face*) maupun tidak langsung (via telepon) untuk menanyakan secara lisan tentang hal-hal yang ditanyakan dan jawaban yang diberikan oleh informan akan dicatat oleh pewawancara (peneliti).

2. Observasi

Observasi merupakan suatu pencarian data yang dilakukan saat melaksanakan penelitian dan data yang telah diperoleh tersebut dikumpulkan menjadi satu. Dalam hal ini pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan terhadap permasalahan atau fenomena-fenomena yang diteliti secara sistematis. Hal ini diharapkan dapat membantu peneliti mendapatkan gambaran tentang dampak fluktuasi harga getah karet terhadap kesejahteraan ekonomi petani karet di Desa Sampean Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan ditinjau dari ekonomi syariah secara utuh dan jelas.

3. Dokumentasi

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah teknik mencari data mengenai segala yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan lainnya.⁵¹

Dalam hal ini, dokumentasi juga sangat berperan menjadi pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan metode observasi dalam penelitian kualitatif. Dengan demikian peneliti menggunakan data-data yang berkaitan dengan dampak harga karet terhadap kesejahteraan

⁵⁰ KH. Nawawi. *Metode Penelitian Fiqh dan Ekonomi Syariah* (Malang Jatim, Madani Media, 19): 115.

⁵¹ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

petani karet di Desa Sampean Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan ditinjau dari ekonomi syariah.

E. Metode Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data, penulis menggunakan teknik sebagai berikut :

a. Kredibilitas

Kredibilitas data adalah upaya peneliti untuk menjamin kesahihan data dengan mengonfirmasikan data yang diperoleh kepada subyek penelitian. Tujuannya adalah untuk membuktikan bahwa temuan peneliti sesuai dengan apa yang sebenarnya dan apa yang dilakukan subyek penelitian. Dalam uji kredibilitas data terdapat bagian-bagian, salah satunya yaitu triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁵²

a) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data.. Misalnya, membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan antara apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

b) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk ketersediaan data terkait pengamatan yang mungkin berbeda ketika mengamati fenomena yang sama. Observasi dan wawancara oleh dua atau lebih pewawancara dapat memberikan data yang lebih valid.

c) Triangulasi metode

⁵² Bachtiar S Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Episteme: Jurnal Teknologi Pendidikan* 10, no. 1 (April,2010): 56-57.

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan data dengan cara yang berbeda bertujuan untuk mengecek kebenarannya.

d) Triangulasi teori

Triangulasi teori yaitu membandingkan data dengan teori yang relevan untuk menghindari bias peneliti atas temuan suatu penelitian.

e) Triangulasi peneliti

Triangulasi antar-peneliti yang mana dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. menggunakan beberapa peneliti untuk melakukan observasi dan wawancara, karena setiap peneliti memiliki gaya, sikap, dan persepsi yang berbeda dalam mengamati fenomena, maka hasilnya dievaluasi untuk setiap kelompok atau jenis pemangku kepentingan. Jadi triangulasi merupakan cara terbaik bagi peneliti untuk merecheck temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai metode atau sumber. Untuk itu peneliti melakukannya dengan cara berikut:

1. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan;
2. Membandingkannya dengan sumber data lainnya;
3. Mengajukan pertanyaan yang sama untuk melihat konsistensi narasumber agar mendapatkan jawaban yang sesuai dengan fakta dan apa adanya.

Dalam hal ini penulis mendapatkan data dari pihak yang terlibat yaitu petani karet Desa Sampean Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu yaitu melalui wawancara mendalam, kemudian dibandingkan dengan observasi yang penulis lakukan setelah itu dibandingkan lagi dengan data berupa dokumen yang penulis peroleh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



F. Metode Analisis Data

Adapun analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:⁵³

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih sesuatu yang pokok, memfokuskan pada sesuatu yang dianggap penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, yang dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari lagi jika diperlukan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data, selanjutnya yaitu melakukan penyajian data dalam bentuk narasi teks. Data yang tersaji dianalisis, disusun secara sistematis dan simultan untuk menjelaskan dan menjawab pokok permasalahan penelitian.

c. Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Yang mana langkah ini merupakan analisis lanjutan reduksi dan penyajian data. Yang mana kesimpulan ini merupakan analisis penelitian kualitatif yang dimulai dari reduksi data, penyajian dan yang terakhir verifikasi yang mana inti dari temuan penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁵³ KH. Nawawi. *Metode Penelitian Fiqh dan Ekonomi Syariah* (Malang Jatim, Madani Media, 19):

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Desa Sampean

Desa Sampean merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan yang terdiri dari 11 Dusun, yaitu Dusun Tapus, Dusun Sampean Timur, Dusun Sampean Pekan, Dusun Sampean Barat, Dusun Sehati, Dusun Sampean Julu, Dusun Barget Topong, Dusun Patihe Jae, Dusun Patihe Julu, Dusun Simpang Maropat, dan Dusun Hasahatan.⁵⁴ Kehidupan masyarakat yang berada di Desa Sampean diidentik dengan sifat yang suka bergotong royong dalam membuka lahan pertanian untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Istilah tersebut dikenal dengan istilah “Aron” yang memiliki arti sebagai pembukaan lahan pertanian dengan cara bergantian satu sama lainnya.

Berdirinya Desa Sampean sekitar tahun 1939 M oleh H. Zakaria Hasibuan beserta keluarganya. Dahulunya nama Desa Sampean adalah Sappean, hingga pada tahun 2002 dirubah menjadi Sampean hingga sekarang oleh Sopian Hasibuan sebagai Kepala Desa pada saat itu. Asal mula nama Desa Sampean, menurut ceritanya adalah bahwa pada masa dahulu putri seorang Raja hanyut di sungai Sikkam hingga sampai di sekitaran tempat pemandian masyarakat yang berada didaerah desa tersebut.⁵⁵ Istilah “sampai” ini sebagaimana bahasa setempat adalah sappe atau sampe, berdasarkan kejadian tersebut desa itu diberi nama Sappean/Sampean.

2. Letak Geografis Desa Sampean

Desa Sampean berada di daerah dataran rendah sekitar \pm 18 Km dari Pemerintahan Kecamatan Sungai Kanan. Sedangkan dari

⁵⁴ *Dokumen Pemerintah Desa Tahun 2022*, Desa Sampean Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Direct, January 9, 2023.

⁵⁵ Mangaraja Khotib Hasibuan, “Wawancara Tokoh Adat Desa Sampean Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan,” Direct, January 10, 2023.

Pemerintahan Kabupaten Labuhan Batu Selatan sekitar \pm 38 Km, dan dari Pusat Kota Pemerintahan Provinsi sekitar \pm 218 Km. Sedangkan dilihat dari batas-batas wilayah yang berada disekitaran Desa Sampean adalah:⁵⁶

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Marsonja
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Huta Godang
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Sungai Kanan
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Parimburan

Secara geografis, luas wilayah Desa Sampean sekitar 55,00 Km² dengan bentuk topografi tanah berbentuk daratan dengan daerah perkebunan karet, sawit, dan persawahan yang terbilang luas.⁵⁷

- a. Keadaan Sosial Penduduk

Tabel 4.1 Tingkat Pendidikan Masyarakat Penduduk Desa Sampean Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2022

No	Tingkat Pendidikan Yang Ditamatkan	Laki-laki	Perempuan
1	Tidak Tamat SD	60	40
2	Tamat SD	899	1.176
3	Tamat SLTP	345	265
4	Tamat SLTA	400	450
5	Tamat Akademi/PT	70	80

Sumber Data: Kantor Desa Sampean Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Provinsi Sumatera Utara.

- b. Keadaan Ekonomi Penduduk

1. Pendapatan/Penghasilan masyarakat penduduk di Desa Sampean Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2022

⁵⁶ Dokumen Pemerintah Desa Tahun 2022, Desa Sampean Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Direct, January 9, 2023

⁵⁷ Ibid

Tabel 4.2 Daftar Pendapatan/Penghasilan Masyarakat Penduduk Desa Sampean Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2022

No	Jenis pekerjaan	Pendapatan/penghasilan	Persen(%)
1	Petani	Rp.500.000-1.000.000	25%
		Rp.1.000.000-2.000.000	30%
		Rp.2.000.000-3.000.000	25%
2	Pedagang besar	Rp.3.000.000	3%
	Pedagang kecil	Rp.2.000.000	1%
3	PNS Gol 2	Rp.1.700.000-2.200.000	1%
	PNS Gol 3	Rp.2.500.000-3.000.000	1%
	PNS Gol 4	Rp.3.500.000-4.200.000	1%
4	Guru honor bos	Rp.5.00.000	1%
	Guru APBD	Rp.1.300.000	0.5%
	GURU P3K	Rp. 2.700.000	0.5%
5	Bidan/Perawat	Rp.1.500.000	2%
6	Polri	Rp.3.000.000	1%
7	Wiraswasta Gol 1	Rp.1.000.000-2.000.000	1%
	Wiraswasta Gol 2	Rp.2.000.000-3.000.000	1%
8	Karyawan swasta BHL	Rp.2.100.000	3%
	Karyawan tetap	Rp.3.000.000	3%
Jumlah			100%

Sumber Data: Kantor Desa Sampean Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Provinsi Sumatera Utara.

2. Pendapatan/Penghasilan masyarakat petani karet

Tabel 4.3 Daftar Pendapatan/Penghasilan Masyarakat Petani Karet di Desa Sampean Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2022

No	Jenis pekerjaan petani	Pendapatan/penghasilan	Persen
1	Petani karet	Rp.500.000-1.000.000	30%
		Rp.1.000.-000-3.000.000	20%
2	Petani sawit	Rp.500.000-1000.000	5%
		Rp.1.000.000-2.000.000	10%
		Rp.2.000.000-3.000.000	10%
3	Sawah	Rp.5.00.000-1.000.000	5%
Jumlah			80%

Sumber Data: Kantor Desa Sampean Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Provinsi Sumatera Utara.

3. Potensi Hasil Pertanian Tahun 2022

Tabel 4.4 Daftar Potensi Hasil Pertanian Masyarakat Penduduk Desa Sampean Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2022

No	Komoditas	Produksi/Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Tanaman Pangan					
	Padi	-	-	-	-	-
	Jagung	-	-	-	-	-
	Ubi Kayu	-	-	-	-	-
	Ubi Jalar	-	-	-	-	-
2	Buah-buahan				-	-
	Jeruk	-	-	-	-	-
	Mangga	-	-	-	-	-
	Pepaya	-	-	-	-	-
3	Perkebunan				-	-
	Kelapa Sawit	2.700 Ton	3.000 Ton	3.200 Ton	3.570 Ton	4.000 Ton
	Karet	1.500 Ton	1.700 Ton	1.900 Ton	1.800 Ton	1700 Ton
	Kopi	-	-	-	-	-

Sumber Data: Kantor Desa Sampean Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Provinsi Sumatera Utara.

4. Penerimaan Bansos

Tabel 4.5 Daftar Penerimaan Bansos Masyarakat Penduduk Desa Sampean Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2022

No	Keterangan	Sumber	Jumlah
1	BPNT	APBN	87 orang
2	PKH	APBN	68 orang
3	BLT DD	APBD	90 orang
4	JKNKIS	PASKES	472 KPM
5	Dampak Inflasi BBM	APBN	112 orang
Jumlah			829

Sumber Data: Kantor Desa Sampean Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Provinsi Sumatera Utara.

3. Keadaan Masyarakat Desa Sampean

Kondisi masyarakat Desa Sampean secara umum sama halnya dengan masyarakat desa lainnya yang berada di wilayah Kecamatan

Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan yang terdiri dari berbagai etnis/suku dan beragama yang dianut. Mayoritas kepercayaan masyarakat Desa Sampean adalah beragam Islam yang bersuku/etnis Jawa, Nias, Batak Toba, dan Batak Mandailing atau Batak Angkola, dengan mayoritas mata pencaharian masyarakatnya adalah bertani/berkebun.

a. Jumlah penduduk

Jumlah penduduk yang berada di Desa Sampean berdasarkan dusun dan jenis kelamin dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.6 Daftar Jumlah Penduduk Masyarakat di Desa Sampean Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2022

No	Nama Dusun	Jumlah Penduduk		Jumlah
		LK	PR	
1	Dusun Tapus	211	191	402
2	Dusun Sampean Timur	344	344	678
3	Dusun Sampean Pekan	219	235	454
4	Dusun Sampean Barat	287	281	568
5	Dusun Sehati	173	174	347
6	Dusun Sampean Julu	291	282	573
7	Dusun Bargot Topong	65	71	136
8	Dusun Patihe Jae	60	47	107
9	Dusun Patihe Julu	210	194	404
10	Dusun Simpang Maropat	250	277	527
11	Dusun Hasahatan	6	9	15
	Jumlah	2117	2092	4209

Sumber Data: Kantor Desa Sampean Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Provinsi Sumatera Utara.

b. Mata Pencaharian Masyarakat

Jika dilihat dari mata pencaharian, masyarakat Desa Sampean Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan mayoritas penduduknya bergantung pada penghasilan berkebun/pertanian. Namun, berdasarkan data pemerintah desa mata pencaharian masyarakat Desa Sampean yaitu dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4.7 Jenis Pekerjaan di Desa Sampean Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (KK)	Persentase (%)
1	Petani	780	80%
2	Pedagang	40	4%
3	PNS	30	3%
4	Guru	20	2%
5	Bidan/Perawat	20	2%
6	Polri	10	1%
7	Wiraswasta	20	2%
8	Karyawan Swasta	56	6%
Jumlah		976	100 %

Sumber Data: Kantor Desa Sampean Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Provinsi Sumatera Utara.

Tabel 4.8 Jenis Pekerjaan Petani di Desa Sampean Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (KK)	Persentase (%)
1	Petani Karet	488	50%
2	Petani Sawit	244	25%
3	Petani Sawah	48,8	5%
Jumlah		780,8	80%

Sumber Data: Kantor Desa Sampean Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Provinsi Sumatera Utara.

B. Hasil Penelitian

Untuk mengetahui hasil penelitian yang berfokus pada: 1) untuk mengetahui dampak harga karet terhadap kesejahteraan ekonomi petani karet di Desa Sampean Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan; 2) Untuk mengetahui tinjauan ekonomi syariah tentang kesejahteraan petani karet di Desa Sampean Kecamatan Sungai Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Dengan jumlah informan yang akan diwawancara ada 10 petani karet dari para subjek. Adapun hasil wawancara dapat dilihat sebagai berikut:

1. Dampak Harga Karet Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Petani Karet di Desa Sampean Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Pendapatan dan pengeluaran seimbang.

Pendapatan dan pengeluaran merupakan salah satu indikator yang dapat memberikan gambaran keadaan kesejahteraan. Semakin tinggi pendapatan, maka porsi pengeluaran akan bergeser dari pengeluaran untuk makanan ke pengeluaran bukan untuk makanan semakin tinggi pendapatan maka pengeluaran juga akan terpenuhi.

Sebagaimana hasil wawancara kepada Ibu Fida Harahap yang berumur 48 tahun, bekerja sebagai petani karet selama 25 tahun, memiliki luas lahan 1 ha dan memiliki tanggungan atau anak sejumlah 3 orang.⁵⁸

Berapa pendapatan rata-rata ibu dari hasil menggarap karet?

“Pendapatan rata-rata saya perminggu dengan timbangan karet 40 Kg saya berpenghasilan rata-rata Rp 300.000”

Berapa rata-rata pengeluaran ibu perbulan

“pengeluaran saya perminggu kurang lebih Rp 500.000 perminggunya. Jadi rata-rata pengeluaran saya perbulan kurang lebih Rp. 2.000.000”

Hasil wawancara kepada Ibu Juliana yang berumur 28 tahun, bekerja sebagai petani karet selama 8 tahun, memiliki luas lahan 2 ha dan memiliki tanggungan atau anak sejumlah 2 orang.⁵⁹

Berapa pendapatan rata-rata ibu dari hasil menggarap karet?

“Pendapatan rata-rata saya perminggu dengan timbangan karet 80 Kg saya berpenghasilan rata-rata Rp 600.000”

Berapa rata-rata pengeluaran ibu perbulan?

“pengeluaran saya perminggu Rp 400.000 perminggunya. Jadi rata-rata pengeluaran saya perbulan kurang lebih Rp. 2.000.000”

Hasil wawancara kepada Ibu Maisa Pulungan yang berumur 60 tahun, bekerja sebagai petani karet selama 20 tahun, memiliki luas lahan 1 ha dan memiliki tanggungan atau anak sejumlah 1 orang.⁶⁰

⁵⁸ Fida Hasibuan, “Wawancara Petani Karet Desa Sampean Timur Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan,” Direct, January 17, 2023.

⁵⁹ Juliana, “Wawancara Petani Karet Desa Sampean Timur Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan,” Direct, 30 April, 2023.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berapa pendapatan rata-rata ibu dari hasil menggarap karet?

“Pendapatan rata-rata saya perminggu dengan timbangan karet 32 Kg saya berpenghasilan rata-rata Rp 400.000”

Berapa rata-rata pengeluaran ibu perbulan?

“pengeluaran saya perminggu kurang lebih Rp 300.000 perminggunya. Jadi rata-rata pengeluaran saya perbulan kurang lebih Rp. 1.500.000”.

Hasil wawancara kepada Ibu Awan yang berumur 43 tahun, bekerja sebagai petani karet selama 25 tahun, memiliki luas lahan 1 ha dan memiliki tanggungan atau anak sejumlah 3 orang.⁶¹

Berapa pendapatan rata-rata ibu dari hasil menggarap karet?

“Pendapatan rata-rata saya perminggu dengan timbangan karet 40 Kg saya berpenghasilan rata-rata Rp 300.000”

Berapa rata-rata pengeluaran ibu perbulan?

“pengeluaran saya perminggu tidak menentu, pengeluaran saya tergantung berapa penghasilan saya perminggunya jika saya berpenghasilan Rp. 300. 000 perminggu itulah yang saya gunakan untuk pengeluaran saya walaupun kadang kurang. Jika di rata-ratakan kurang lebih Rp. 1. 500.000”.

Hasil wawancara kepada Ibu Nur Aisyah Lubis yang berumur 29 tahun, bekerja sebagai petani karet selama 6 tahun, memiliki luas lahan 1 ha dan memiliki tanggungan atau anak sejumlah 2 orang.⁶²

Berapa pendapatan rata-rata ibu dari hasil menggarap karet?

“Pendapatan rata-rata saya perminggu dengan timbangan karet 150 Kg saya berpenghasilan rata-rata Rp 600.000”

Berapa rata-rata pengeluaran ibu perbulan?

⁶⁰ Maisa Pulungan, “Wawancara Petani Karet Desa Sampean Timur Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan,” Direct, 30 April, 2023.

⁶¹ Awan, “Wawancara Petani Karet Desa Sampean Timur Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan,” Direct, 30 April, 2023.

⁶² Nur Aisyah Lubis, “Wawancara Petani Karet Desa Sampean Timur Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan,” Direct, 30 April, 2023.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“pengeluaran saya perminggu kurang lebih Rp 300.000 perminggunya. Jadi rata-rata pengeluaran saya perbulan kurang lebih Rp. 1.200.000.”

Hasil wawancara kepada Ibu Najirah yang berumur 63 tahun, bekerja sebagai petani karet selama 25 tahun, memiliki luas lahan 1 ha dan memiliki tanggungan atau anak sejumlah 1 orang.⁶³

Berapa pendapatan rata-rata ibu dari hasil menggarap karet?

“Pendapatan rata-rata saya perminggu dengan timbangan karet 30 Kg saya berpenghasilan rata-rata Rp 200.000”

Berapa rata-rata pengeluaran ibu perbulan?

“pengeluaran saya perminggu kurang lebih Rp 200.000 perminggunya. Jadi rata-rata pengeluaran saya perbulan kurang lebih Rp. 1.000.000.”

Hasil wawancara kepada Dorian Rambe yang berumur 47 tahun, bekerja sebagai petani karet selama 22 tahun, memiliki luas lahan 1 ha dan memiliki tanggungan atau anak sejumlah 1 orang.⁶⁴

Berapa pendapatan rata-rata ibu dari hasil menggarap karet?

“Pendapatan rata-rata saya perminggu dengan timbangan karet 35 Kg saya berpenghasilan rata-rata Rp 350.000”

Berapa rata-rata pengeluaran ibu perbulan?

“pengeluaran saya perminggu kurang lebih Rp 300.000 perminggunya. Jadi rata-rata pengeluaran saya perbulan kurang lebih Rp.2.000.000.”

Hasil wawancara kepada Ibu Maimunah Harahap yang berumur 50 tahun, bekerja sebagai petani karet selama 20 tahun, memiliki luas lahan 1 ha dan memiliki tanggungan atau anak sejumlah 1 orang.⁶⁵

Berapa pendapatan rata-rata ibu dari hasil menggarap karet?

⁶³ Najirah, “Wawancara Petani Karet Desa Sampean Timur Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan,” Direct, 30 April, 2023.

⁶⁴ Dorian Rambe, “Wawancara Petani Karet Desa Sampean Timur Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan,” Direct, 30 April, 2023.

⁶⁵ Maimunah Harahap, “Wawancara Petani Karet Desa Sampean Timur Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan,” Direct, 30 April, 2023.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Pendapatan rata-rata saya perminggu dengan timbangan karet 3 Kg saya menghasilkan rata-rata Rp 200.000”

Berapa rata-rata pengeluaran ibu perbulan?

“pengeluaran saya perminggu kurang lebih Rp 300.000 perminggunya. Jadi rata-rata pengeluaran saya perbulan kurang lebih Rp. 1.000.000.”

Hasil wawancara kepada Bapak Azis Hasibuan yang berumur 30 tahun, bekerja sebagai petani karet selama 15 tahun, memiliki luas lahan 3 ha dan memiliki tanggungan atau anak sejumlah 4 orang.⁶⁶

Berapa pendapatan rata-rata ibu dari hasil menggarap karet?

“Pendapatan rata-rata saya perminggu dengan timbangan karet 80 Kg saya menghasilkan rata-rata Rp 800.000”

Berapa rata-rata pengeluaran ibu perbulan?

“pengeluaran saya perminggu kurang lebih Rp 700.000 perminggunya. Jadi rata-rata pengeluaran saya perbulan kurang lebih Rp. 3.000.000”

Hasil wawancara kepada Ibu Merliana yang berumur 41 tahun, bekerja sebagai petani karet selama 15 tahun, memiliki luas lahan 1 ha dan memiliki tanggungan atau anak sejumlah 4 orang.⁶⁷

Berapa pendapatan rata-rata ibu dari hasil menggarap karet?

“Pendapatan rata-rata saya perminggu dengan timbangan karet 80 Kg saya menghasilkan rata-rata Rp 400.000”

Berapa rata-rata pengeluaran ibu perbulan?

“pengeluaran saya perminggu Rp 500.000 perminggunya. Jadi rata-rata pengeluaran saya perbulan kurang lebih Rp. 2.000.000”

2. Terpenuhinya kebutuhan rumah tangga sehari-hari baik sandang, pangan dan papan.

⁶⁶ Azis Hasibuan, “Wawancara Petani Karet Desa Sampean Timur Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan,” Direct, 30 April, 2023.

⁶⁷ Merliana, “Wawancara Petani Karet Desa Sampean Timur Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan,” Direct, 30 April, 2023.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sebagaimana hasil wawancara kepada Ibu Fida Harahap yang berumur 48 tahun yang bekerja sebagai petani karet selama 25 tahun, memiliki luas lahan 1 ha dan memiliki tanggungan atau anak sejumlah 3 orang.⁶⁸

Apakah pendapatan ibu dapat memenuhi kebutuhan pangan, (beras, mie, telur, daging dan sayur-sayuran) dengan harga karet yang menurun?

“Dengan pendapatan Rp. 300.000 perminggu untuk memenuhi kebutuhan seperti beras, mie dan telur masih bisa terpenuhi, namun kalau daging dan lauk pauk lainnya kalau harga getah karet menurun ibu tidak bisa memenuhinya. Terkadang ibu hanya bisa makan dengan sayuran saja”.

Apakah ibu masih bisa makan 2 kali sehari dengan penghasilan menggarap karet?

“Ibu juga masih bisa makan 2 kali sehari walaupun dengan lauk apa adanya.”

Apakah pendapatan ibu dapat memenuhi kebutuhan papan (rumah , listrik, sewa rumah) dengan harga karet yang menurun?

“Saya juga masih bisa membayar listrik walaupun harga karet menurun”

Apa yang ibu lakukan apabila pendapatan dari hasil menggarap karet tidak dapat mencukupi kebutuhan?

“Kalau pendapatan dari hasil karet tidak dapat mencukupi kebutuhan yang saya lakukan yaitu dengan bekerja menjual sayuran, dan menjual gorengan di hari sabtu karena di hari sabtu di sini ada pecan (pasar)”

Apabila harga karet naik apakah ibu bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari?

“Kalau harga karet naik dapat membantu mememnuhi kebutuhan yang tadinya hanya bisa membeli beras 1 kaleng , dengan harga karet yang

⁶⁸ Fida Hasibuan, “Wawancara Petani Karet Desa Sampean Timur Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan,” Direct, January 17, 2023.

naik sehingga pendapatan pun naik sehingga ibu dapat memenuhi kebutuhan lainnya”.

Apabila harga karet menjadi salah satu penghambat bagi ibu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?

“Ya, karena kalau harga karet murah kami tidak bisa memenuhi kebutuhan”.

Hasil wawancara kepada Ibu Juliana yang berumur 28 tahun yang bekerja sebagai petani karet selama 8 tahun, memiliki luas lahan 2 ha dan memiliki tanggungan atau anak sejumlah 2 orang.⁶⁹

Apakah pendapatan ibu dapat memenuhi kebutuhan pangan, (beras, mie, telur, daging dan sayur-sayuran) dengan harga karet yang menurun?

“untuk memenuhi kebutuhan seperti beras, mie dan telur masih bisa terpenuhi, namun kalau daging kadang hanya bisa sekali seminggu saja”.

Apakah ibu masih bisa makan 2 kali sehari dengan penghasilan menggarap karet?

“masih bisa makan 2 kali sehari”.

Apakah pendapatan ibu dapat memenuhi kebutuhan papan (rumah , listrik, sewa rumah) dengan harga karet yang menurun?

“Saya juga masih bisa membayar listrik walaupun harga karet menurun”

Apa yang ibu lakukan apabila pendapatan dari hasil menggarap karet tidak dapat mencukupi kebutuhan?

“Kalau pendapatan dari hasil karet tidak dapat mencukupi kebutuhan yang saya lakukan yaitu dengan bekerja mencari lidi”

Apabila harga karet naik apakah ibu bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari?

“Iya, dapat memenuhi kebutuhan”.

⁶⁹ Juliana, “Wawancara Petani Karet Desa Sampean Timur Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan,” Direct, 30 April, 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Apabila harga karet menjadi salah satu penghambat bagi ibu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?

“Iya, karena harga karet merupakan patokan patokan pendapatan keluarga saya”.

Hasil wawancara kepada Ibu Maisa Pulungan yang berumur 60 tahun yang bekerja sebagai petani karet selama 20 tahun, memiliki luas lahan 1 ha dan memiliki tanggungan atau anak sejumlah 1 orang.⁷⁰

Apakah pendapatan ibu dapat memenuhi kebutuhan pangan, (beras, mie, telur, daging dan sayur-sayuran) dengan harga karet yang menurun?

“untuk memenuhi kebutuhan seperti beras, mie dan telur masih bisa terpenuhi, namun kalau daging kadang hanya bisa dimakan di hari besar saja seperti lebaran”

Apakah ibu masih bisa makan 2 kali sehari dengan penghasilan menggarap karet?

“masih bisa makan 2 kali sehari”

Apakah pendapatan ibu dapat memenuhi kebutuhan papan (rumah , listrik, sewa rumah) dengan harga karet yang menurun?

“Saya juga masih bisa membayar listrik walaupun harga karet menurun”

Apa yang ibu lakukan apabila pendapatan dari hasil menggarap karet tidak dapat mencukupi kebutuhan?

“Kalau pendapatan dari hasil karet tidak dapat mencukupi kebutuhan ibu bekerja sampingan yaitu bertani sawah”

Apabila harga karet naik apakah ibu bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari?

“Iya, dapat memenuhi kebutuhan”

Apakah harga karet menjadi salah satu penghambat bagi ibu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?

“Iya, menjadi penghambat”

⁷⁰ Maisa Pulungan, “Wawancara Petani Karet Desa Sampean Timur Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan,” Direct, 30 April, 2023.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hasil wawancara kepada Ibu Awan yang berumur 43 tahun yang bekerja sebagai petani karet selama 25 tahun, memiliki luas lahan 1 ha dan memiliki tanggungan atau anak sejumlah 3 orang.⁷¹

Apakah pendapatan ibu dapat memenuhi kebutuhan pangan, (beras, mie, telur, daging dan sayur-sayuran) dengan harga karet yang menurun?

“Terpenuhi kalau untuk beras dan sayur-sayuran”

Apakah ibu masih bisa makan 2 kali sehari dengan penghasilan menggarap karet?

“Masih bisa makan 2 kali sehari”

Apakah pendapatan ibu dapat memenuhi kebutuhan papan (rumah , listrik, sewa rumah) dengan harga karet yang menurun?

“Kalau listrik itu wajib dibayar, jadi harus disesuaikan dengan pendapatan, kalau dengan pendapatan ibu yang hanya 300 perminggunya kadang tidak cukup untuk membayar listrik”

Apa yang ibu lakukan apabila pendapatan dari hasil menggarap karet tidak dapat mencukupi kebutuhan?

“Kalau pendapatan dari hasil karet tidak dapat mencukupi kebutuhan ibu bekerja sampingan yaitu mencari sayuran dan mencari lidi”

Apabila harga karet naik apakah ibu bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari?

“Pasti bisa nak, karena otomatis pendapatan ibu akan naik dan ibu bisa memenuhi kebutuhan ibu”

Apakah harga karet menjadi salah satu penghambat bagi ibu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?

“Iya,menjadi penghambat”

Hasil wawancara kepada Ibu Nur Aisyah Lubis yang berumur 29 tahun yang bekerja sebagai petani karet selama 6 tahun, memiliki luas lahan 1 ha dan memiliki tanggungan atau anak sejumlah 2 orang.⁷²

⁷¹ Awan, “Wawancara Petani Karet Desa Sampean Timur Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan,” Direct, 30 April, 2023.

⁷² Nur Aisyah Lubis, “Wawancara Petani Karet Desa Sampean Timur Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan,” Direct, 30 April, 2023.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Apakah pendapatan ibu dapat memenuhi kebutuhan pangan, (beras, mie, telur, daging dan sayur-sayuran) dengan harga karet yang menurun?

“Untuk memenuhi kebutuhan seperti beras, mie dan telur masih bisa terpenuhi”

Apakah ibu masih bisa makan 2 kali sehari dengan penghasilan menggarap karet?

“Masih bisa makan 2 kali sehari”

Apakah pendapatan ibu dapat memenuhi kebutuhan papan (rumah , listrik, sewa rumah) dengan harga karet yang menurun?

“Saya juga masih bisa membayar listrik walaupun harga karet menurun”

Apa yang ibu lakukan apabila pendapatan dari hasil menggarap karet tidak dapat mencukupi kebutuhan?

“Kalau pendapatan dari hasil karet tidak dapat mencukupi kebutuhan ibu bekerja sampingan yaitu mencari lidi”

Apabila harga karet naik apakah ibu bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari?

“Iya, dapat memenuhi kebutuhan”

Apakah harga karet menjadi salah satu penghambat bagi ibu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?

“Tidak”

Hasil wawancara kepada Ibu Najirah yang berumur 63 tahun yang bekerja sebagai petani karet selama 35 tahun, memiliki luas lahan 1 ha dan memiliki tanggungan atau anak sejumlah 1 orang.⁷³

Apakah pendapatan ibu dapat memenuhi kebutuhan pangan, (beras, mie, telur, daging dan sayur-sayuran) dengan harga karet yang menurun?

“Kadang-kadang dapat terpenuhi terkadang tidak”

Apakah ibu masih bisa makan 2 kali sehari dengan penghasilan menggarap karet?

⁷³ Najirah, “Wawancara Petani Karet Desa Sampean Timur Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan,” Direct, 30 April, 2023.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Masih bisa makan 2 kali sehari”

Apakah pendapatan ibu dapat memenuhi kebutuhan papan (rumah , listrik, sewa rumah) dengan harga karet yang menurun?

“Kalau harga karet turun kadang saya tidak bisa membayar listrik terkadang juga bisa”

Apa yang ibu lakukan apabila pendapatan dari hasil menggarap karet tidak dapat mencukupi kebutuhan?

“Kalau pendapatan dari hasil karet tidak dapat mencukupi kebutuhan saya tidak bekerja sampingan saya hanya menggantungkan diri dari hasil bertani karet”

Apabila harga karet naik apakah ibu bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari?

“Iya, dapat memenuhi kebutuhan”

Apakah harga karet menjadi salah satu penghambat bagi ibu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?

“Iya, menjadi penghambat”

Hasil wawancara kepada Ibu Doriana Rambe yang berumur 47 tahun yang bekerja sebagai petani karet selama 22 tahun, memiliki luas lahan 1 ha dan memiliki tanggungan atau anak sejumlah 1 orang.⁷⁴

Apakah pendapatan ibu dapat memenuhi kebutuhan pangan, (beras, mie, telur, daging dan sayur-sayuran) dengan harga karet yang menurun?

“Kurang memenuhi, kalau sayuran kadang saya panen dari hasil tanaman saya sehingga tidak membeli lagi”

Apakah ibu masih bisa makan 2 kali sehari dengan penghasilan menggarap karet?

“Masih bisa makan 2 kali sehari”

Apakah pendapatan ibu dapat memenuhi kebutuhan papan (rumah , listrik, sewa rumah) dengan harga karet yang menurun?

⁷⁴ Doriana, “Wawancara Petani Karet Desa Sampean Timur Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan,” Direct, 30 April, 2023.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Saya juga masih bisa membayar listrik walaupun harga karet menurun”

Apa yang ibu lakukan apabila pendapatan dari hasil menggarap karet tidak dapat mencukupi kebutuhan?

“Kalau pendapatan dari hasil karet tidak dapat mencukupi kebutuhan ibu bekerja sampingan yaitu bekerja menjadi tukang urut”

Apabila harga karet naik apakah ibu bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari?

“Iya, bisa. Tapi dengan harga karet anjlok tidak bisa memenuhi kebutuhan”

Apakah harga karet menjadi salah satu penghambat bagi ibu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?

“Iya, menjadi penghambat”

Hasil wawancara kepada Ibu Maimunah Harahap yang berumur 50 tahun yang bekerja sebagai petani karet selama 20 tahun, memiliki luas lahan 1 ha dan memiliki tanggungan atau anak sejumlah 2 orang.⁷⁵

Apakah pendapatan ibu dapat memenuhi kebutuhan pangan, (beras, mie, telur, daging dan sayur-sayuran) dengan harga karet yang menurun?

“Untuk memenuhi kebutuhan seperti beras masih bisa karena, perminggunya membeli beras hanya 10 liter dengan harga Rp. 100.000 kalau daging tidak bisa karena harganya mahal”

Apakah ibu masih bisa makan 2 kali sehari dengan penghasilan menggarap karet?

“Masih bisa makan 2 kali sehari”

Apakah pendapatan ibu dapat memenuhi kebutuhan papan (rumah, listrik, sewa rumah) dengan harga karet yang menurun?

“Masih bisa membayar listrik walaupun dicicil, karena kalau tidak dibayar maka listrik akan diputus”

⁷⁵ Maimunah Harahap, “Wawancara Petani Karet Desa Sampean Timur Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan,” Direct, 30 April, 2023.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Apakah yang ibu lakukan apabila pendapatan dari hasil menggarap karet tidak dapat mencukupi kebutuhan?

“Kalau pendapatan dari hasil karet tidak dapat mencukupi kebutuhan saya mencari pinjaman agar dapat mencukupi kebutuhan”

Apabila harga karet naik apakah ibu bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari?

“Iya pasti bisa”

Apakah harga karet menjadi salah satu penghambat bagi ibu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?

“Iya, menjadi penghambat. Iya, karena itu sumber mata pencaharian keluarga saya”

Hasil wawancara kepada Bapak Azis Hasibuan yang berumur 40 tahun yang bekerja sebagai petani karet selama 15 tahun, memiliki luas lahan 3 ha dan memiliki tanggungan atau anak sejumlah 4 orang.⁷⁶

Apakah pendapatan Bapak dapat memenuhi kebutuhan pangan, (beras, mie, telur, daging dan sayur-sayuran) dengan harga karet yang menurun?

“Masih bisa”

Apakah Bapak masih bisa makan 2 kali sehari dengan penghasilan menggarap karet?

“masih bisa makan 2 kali sehari”.

Apakah pendapatan bapak dapat memenuhi kebutuhan papan (rumah, listrik, sewa rumah) dengan harga karet yang menurun?

“Masih bisa”

Apakah yang Bapak lakukan apabila pendapatan dari hasil menggarap karet tidak dapat mencukupi kebutuhan?

“Istri saya buka usaha kecil-kecilan, buka warung sembako. Jadi kalau dari hasil karet tidak cukup masih ada tambahan”

Apabila harga karet naik apakah Bapak bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari?

⁷⁶ Azis Hasibuan, “Wawancara Petani Karet Desa Sampean Timur Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan,” Direct, 30 April, 2023.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Iya, dapat memenuhi kebutuhan”.

Apabila harga karet menjadi salah satu penghambat bagi ibu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?

“Iya, menjadi penghambat”

Hasil wawancara kepada Bapak merliana yang berumur 41 tahun yang bekerja sebagai petani karet selama 15 tahun, memiliki luas lahan 1 ha dan memiliki tanggungan atau anak sejumlah 4 orang.⁷⁷

Apakah pendapatan Bapak dapat memenuhi kebutuhan pangan, (beras, mie, telur, daging dan sayur-sayuran) dengan harga karet yang menurun?

“Masih cukup”

Apakah Bapak masih bisa makan 2 kali sehari dengan penghasilan menggarap karet?

“masih bisa makan 2 kali sehari”.

Apakah pendapatan bapak dapat memenuhi kebutuhan papan (rumah , listrik, sewa rumah) dengan harga karet yang menurun?

“Masih bisa”

Apa yang Bapak lakukan apabila pendapatan dari hasil menggarap karet tidak dapat mencukupi kebutuhan?

“Saya mencari pekerjaan sampingan, kadang cari lidi, jual sayuran simiyak”

Apabila harga karet naik apakah Bapak bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari?

“Iya pasti bisa nak”.

Apabila harga karet menjadi salah satu penghambat bagi ibu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?

“Iya, menjadi penghambat”

⁷⁷ Merliana, “Wawancara Petani Karet Desa Sampean Timur Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan,” Direct, 30 April, 2023.



3. Tingkat pendidikan.

Bila seseorang dapat mencapai tingkat pendidikan dan semakin tinggi akan berpengaruh pada tingkat kesejahteraannya yang mengandung arti bahwa dengan dengan semakin tinggi tingkat pendidikan yang di capai seseorang maka semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan yang di rasakan. Hal ini terjadi karena tingkat pendidikan yang dapat dicapai seseorang dapat bepeluang memengaruhi kualifikasi intelektual,keahlian,dan keterampilannya pada tingkat tertentu sehingga bepeluang untuk memperoleh pekerjaan dengan golongan pangkat dan jabatan tertentu pula. Hal ini berarti pula bahwa seseorang itu akan memperoleh gaji atau upah dengan segala tunjangannya yang akan memengaruhi tingkat penghasilan atau pendapatan yang diterima oleh seseorang bila tingkat pendidikan seseorang semakin tinggi,maka golongan pangkat dan jabatannya semakin tinggi pula sehingga tingkat pendapatannya semakin tinggi pula.sebagaimana telah di kemukaan bahwa dengan semakin tinggi pendapatan yang diperoleh seseorang maka kesejahteraan yang oleh seseorang itu juga semakin tinggi.

Sebagaimana hasil wawancara kepada Ibu Fida Harahap yang berumur 48 tahun yang bekerja sebagai petani karet selama 25 tahun, memiliki luas lahan 1 ha dan memiliki tanggungan atau anak sejumlah 3 orang.⁷⁸

Berapa jumlah anak ibu yang sekarang menempuh pendidikan?

“Jumlah anak saya yang masih sekolah satu yaitu tingkat SMA”

Apakah pendapatan dari hasil menggarap karet ibu dapat memenuhi kebutuhan pendidikan keluarga?

“Kalau harga karet murah kurang cukup”

Berapa rata-rata pengeluaran ibu untuk kebutuhan pendidikan anak?

“Rata-rata pengeluaran untuk kebutuhan pendidikan anak sekitar Rp. 100.000 perminggunya”

⁷⁸ Fida Hasibuan, “Wawancara Petani Karet Desa Sampean Timur Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan,” Direct, January 17, 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Apakah dengan menurunnya harga karet membuat ibumerasa kesulitan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak?

“Ya, dengan harga karet yang menurun sehingga tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan sekolah anak apalagi ke jenjang yang lebih tinggi”

Apakah pendidikan keluarga ibu mencapai 9 tahun belajar?

“Tidak, anak pertama dan suami hanya tamat sd saja”

Hasil wawancara kepada Ibu Juliana yang berumur 28 tahun yang bekerja sebagai petani karet selama 8 tahun, memiliki luas lahan 2 ha dan memiliki tanggungan atau anak sejumlah 2 orang.⁷⁹

Berapa jumlah anak ibu yang sekarang menempuh pendidikan?

“Jumlah anak saya yang masih sekolah satu yaitu tingkat SD”

Apakah pendapatan dari hasil menggarap karet ibu dapat memenuhi kebutuhan pendidikan keluarga?

“Masih cukup”

Berapa rata-rata pengeluaran ibu untuk kebutuhan pendidikan anak?

“Rata-rata pengeluaran untuk kebutuhan pendidikan anak sekitar Rp. 50.000 perminggunya”

Apakah dengan menurunnya harga karet membuat ibumerasa kesulitan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak?

“Ya, dengan harga karet yang menurun sehingga untuk memberikan uang saku kadang sulit”

Apakah pendidikan keluarga ibu mencapai 9 tahun belajar?

“Tidak, saya dan suami hanya tamat SD saja”

Hasil wawancara kepada Ibu Maisa Pulungan yang berumur 60 tahun yang bekerja sebagai petani karet selama 20 tahun, memiliki luas lahan 1 ha dan memiliki tanggungan atau anak sejumlah 1 orang.⁸⁰

Berapa jumlah anak ibu yang sekarang menempuh pendidikan?

⁷⁹ Juliana, “Wawancara Petani Karet Desa Sampean Timur Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan,” Direct, 30 April, 2023.

⁸⁰ Maisa Pulungan, “Wawancara Petani Karet Desa Sampean Timur Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan,” Direct, 30 April, 2023.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Jumlah anak saya yang masih sekolah satu yaitu tingkat SD”

Apakah pendapatan dari hasil menggarap karet ibu dapat memenuhi kebutuhan pendidikan keluarga?

“Masih bisa”

Berapa rata-rata pengeluaran ibu untuk kebutuhan pendidikan anak?

“Rata-rata pengeluaran untuk kebutuhan pendidikan anak sekitar Rp. 3.5000 perminggunya”

Apakah dengan menurunnya harga karet membuat ibu merasa kesulitan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak?

“Ya kesulitan, karena harga karet murah sehingga kesulitan untuk memenuhi kebutuhan sekolah anak”

Apakah pendidikan keluarga ibu mencapai 9 tahun belajar?

“Tidak, saya dan suami hanya tamatan SD saja”

Hasil wawancara kepada Ibu Awan yang berumur 43 tahun yang bekerja sebagai petani karet selama 25 tahun, memiliki luas lahan 1 ha dan memiliki tanggungan atau anak sejumlah 3 orang.⁸¹

Berapa jumlah anak ibu yang sekarang menempuh pendidikan?

“Jumlah anak saya yang masih sekolah tiga yaitu tingkat SD, SMA dan Kuliah”

Apakah pendapatan dari hasil menggarap karet ibu dapat memenuhi kebutuhan pendidikan keluarga?

“Tidak bisa, anak saya yang kuliah saja sambil kerja, anak saya kadang tidak jajan kesekolah”

Berapa rata-rata pengeluaran ibu untuk kebutuhan pendidikan anak?

“Rata-rata pengeluaran untuk kebutuhan pendidikan anak yang SD dan SMA sekitar Rp. 35000 perminggunya”

Apakah dengan menurunnya harga karet membuat ibu merasa kesulitan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak?

“Ya kesulita”.

⁸¹ Awan, “Wawancara Petani Karet Desa Sampean Timur Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan,” Direct, 30 April, 2023.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Apakah pendidikan keluarga ibu mencapai 9 tahun belajar?

“Tidak, saya dan suami hanya tamatan SD saja”.

Hasil wawancara kepada Nur Aisyah Lubis yang berumur 29 tahun yang bekerja sebagai petani karet selama 6 tahun, memiliki luas lahan 1 ha dan memiliki tanggungan atau anak sejumlah 1 orang.⁸²

Berapa jumlah anak ibu yang sekarang menempuh pendidikan?

“Jumlah anak saya yang masih sekolah dua yaitu tingkat SD”

Apakah pendapatan dari hasil menggarap karet ibu dapat memenuhi kebutuhan pendidikan keluarga?

“Masih bisa”

Berapa rata-rata pengeluaran ibu untuk kebutuhan pendidikan anak?

“Rata-rata pengeluaran untuk kebutuhan pendidikan anak sekitar Rp. 100.000 perminggunya”

Apakah dengan menurunnya harga karet membuat ibu merasa kesulitan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak?

“Saya tidak merasa kesulitan”

Apakah pendidikan keluarga ibu mencapai 9 tahun belajar?

“Tidak, suami hanya tamatan SD saja”

Hasil wawancara kepada Ibu Najirah yang berumur 63 tahun yang bekerja sebagai petani karet selama 35 tahun, memiliki luas lahan 1 ha dan memiliki tanggungan atau anak sejumlah 1 orang.⁸³

Berapa jumlah anak ibu yang sekarang menempuh pendidikan?

“Jumlah anak saya yang masih sekolah satu yaitu tingkat kuliah”

Apakah pendapatan dari hasil menggarap karet ibu dapat memenuhi kebutuhan pendidikan keluarga?

“Kurang mencukupi, terkadang ngutang agar bisa mencukupi kebutuhan.”

Berapa rata-rata pengeluaran ibu untuk kebutuhan pendidikan anak?

⁸² Nur Aisyah Lubis, “Wawancara Petani Karet Desa Sampean Timur Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan,” Direct, 30 April, 2023.

⁸³ Najirah, “Wawancara Petani Karet Desa Sampean Timur Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan,” Direct, 30 April, 2023.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Rata-rata pengeluaran untuk kebutuhan pendidikan anak sekitar Rp. 500.000 perbulan.”

Apakah dengan menurunnya harga karet membuat ibu merasa kesulitan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak?

Ya kesulitan.

Apakah pendidikan keluarga ibu mencapai 9 tahun belajar?

“Tidak, saya dan suami hanya tamatan SD saja.”

Hasil wawancara kepada Ibu Doriana Rambe yang berumur 47 tahun yang bekerja sebagai petani karet selama 22 tahun, memiliki luas lahan 1 ha dan memiliki tanggungan atau anak sejumlah 4 orang.⁸⁴

Berapa jumlah anak ibu yang sekarang menempuh pendidikan?

“Jumlah anak saya yang masih sekolah empat yaitu tingkat SD, MTS, SMA dan Kuliah.”

Apakah pendapatan dari hasil menggarap karet ibu dapat memenuhi kebutuhan pendidikan keluarga?

“Tidak cukup, tapi untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak terkadang ngutang dulu.”

Berapa rata-rata pengeluaran ibu untuk kebutuhan pendidikan anak?

“Rata-rata pengeluaran untuk kebutuhan pendidikan anak sekitar Rp. 1.500.000 perbulannya”

Apakah dengan menurunnya harga karet membuat ibu merasa kesulitan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak?

“Ya kesulitan.”

Apakah pendidikan keluarga ibu mencapai 9 tahun belajar?

“Tidak, suami hanya tamatan SD saja.”

Hasil wawancara kepada Ibu Maimunah Harahap yang berumur 50 tahun yang bekerja sebagai petani karet selama 20 tahun, memiliki luas lahan 1 ha dan memiliki tanggungan atau anak sejumlah 2 orang.⁸⁵

⁸⁴ Maimunah Harahap, “Wawancara Petani Karet Desa Sampean Timur Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan,” Direct, 30 April, 2023.

⁸⁵ Juliana, “Wawancara Petani Karet Desa Sampean Timur Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan,” Direct, 30 April, 2023.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berapa jumlah anak ibu yang sekarang menempuh pendidikan?

“Jumlah anak saya yang masih sekolah satu yaitu tingkat SMP”

Apakah pendapatan dari hasil menggarap karet ibu dapat memenuhi kebutuhan pendidikan keluarga?

“Masih bisa”

Berapa rata-rata pengeluaran ibu untuk kebutuhan pendidikan anak?

“Rata-rata pengeluaran untuk kebutuhan pendidikan anak sekitar Rp. 100.000 perminggunya”

Apakah dengan menurunnya harga karet membuat ibu merasa kesulitan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak?

“Ya kesulitan.”

Apakah pendidikan keluarga ibu mencapai 9 tahun belajar?

“Tidak, ya masih mencapai”.

Hasil wawancara kepada Bapak Azis Hasibuan yang berumur 40 tahun yang bekerja sebagai petani karet selama 17 tahun, memiliki luas lahan 3 ha dan memiliki tanggungan atau anak sejumlah 4 orang.⁸⁶

Berapa jumlah anak ibu yang sekarang menempuh pendidikan?

“Jumlah anak saya yang masih sekolah dua yaitu tingkat sanawiyah”

Apakah pendapatan dari hasil menggarap karet ibu dapat memenuhi kebutuhan pendidikan keluarga?

“Cukuplah”

Berapa rata-rata pengeluaran Bapak untuk kebutuhan pendidikan anak?

“Rata-rata pengeluaran untuk kebutuhan pendidikan anak kurang lebih Rp. 1.000.000 perbulannya”

Apakah dengan menurunnya harga karet membuat Bapak merasa kesulitan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak?

“Ya, kalau harga karet turun uang belanjaan untuk pendidikan anak jadi pas-pasan”

Apakah pendidikan keluarga ibu mencapai 9 tahun belajar?

⁸⁶ Azis Hasibuan, “Wawancara Petani Karet Desa Sampean Timur Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan,” Direct, 30 April, 2023.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“ya, mencapai”

Hasil wawancara kepada Ibu Merliana yang berumur 41 tahun yang bekerja sebagai petani karet selama 15 tahun, memiliki luas lahan 1 ha dan memiliki tanggungan atau anak sejumlah 4 orang.⁸⁷

Berapa jumlah anak ibu yang sekarang menempuh pendidikan?

“Jumlah anak saya yang masih sekolah tiga, yaitu tingkat SMP dan SD”

Apakah pendapatan dari hasil menggarap karet Ibu dapat memenuhi kebutuhan pendidikan keluarga?

“masih bisa, karena kalau spp anak gratis”

Berapa rata-rata pengeluaran Bapak untuk kebutuhan pendidikan anak?

“Rata-rata pengeluaran untuk kebutuhan pendidikan anak kurang lebih Rp. 150. 000 perminggunya”

Apakah dengan menurunnya harga karet membuat Ibu merasa kesulitan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak?

“Ya kesulitan terkadang hanya bisa kasih uang jajan aja”

Apakah pendidikan keluarga ibu mencapai 9 tahun belajar?

“Tidak, Tidak Ibu hanya tingkat SD saja”

4. Tingkat kesehatan keluarga.

Tingkat kesehatan yang dicapai dan dirasakan oleh masyarakat secara medik (bukan takdir) akan memengaruhi usia atau umur yang panjang sehingga harapan hidup bagi seseorang akan bertambah besar. Angka harapan hidup ini mencerminkan usia yang tercapai oleh seseorang sampai pada tingkat tertentu, missal 50,60,70,80,dan seterusnya. Angka-angka itu mengidentifikasikan bahwa usia seseorang berakhir pada jumlah tahun sesuai dengan angka harapan hidup tersebut.hal itu dapat diinterpretasikan pula bahwa semakin besar angka harapan hidup,semakin lama seseorang hidup dengan sehat yang berarti pula semakin tinggi pula

⁸⁷ Merliana, “Wawancara Petani Karet Desa Sampean Timur Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan,” Direct, 30 April, 2023.

tingkat kesejahteraannya. kesehatan berguna untuk melihat gambaran tentang status kesehatan masyarakat yang dapat dilihat dari ketersediaan sarana kesehatan dan jenis pengobatan yang di lakukan.

Sebagaimana hasil wawancara kepada 10 informan yang menyampaikan bahwa

Bagaimana tingkat kesahatan ibu saat ini?

“Tidak memiliki penyakit, kondisi keluarga dalam keadaan sehat”

Apakah Bapak/Ibu memiliki jaminan kesehatan (BPJS) dan asuransi?

“Ada”

5. Kondisi perumahan yang dimiliki dalam rumah tangga.

Manusia membutuhkan rumah selain sebagai tempat tinggal untuk berteduh atau berlindung dari hujan dan panas juga tempat berkumpul para penghuni yang merupakan satu ikatan keluarga. Secara umum, kualitas rumah tinggal menunjukkan tingkat kesejahteraan rumah tangga, dimana kualitas tersebut di tentukan oleh fisik rumah tersebut. Berbagai pasilitas yang mencerminkan kesejahteraan rumah tangga tersebut diantaranya dapat dilihat dari luas lantai, sumber air minum dan pasilitas tempat buang air besar. Kualitas perumahan yang baik dan penggunaan pasilitas yang memadai akan memberikan kenyamanan bagi penghuninya.

Sebagaimana hasil wawancara kepada Ibu Fida Harahap yang berumur 48 tahun, bekerja sebagai petani karet selama 25 tahun, memiliki luas lahan 1 ha dan memiliki tanggungan atau anak sejumlah 3 orang.⁸⁸

Berapa pendapatan rata-rata ibu dari hasil menggarap karet?

Apakah ibu tinggal di rumah sendiri?

“Saya tinggal dirumah saya sendiri”

Apakah rumah ibu masih layak untuk ditempati?

“Rumah saya masih layak ditempati”

⁸⁸ Fida Hasibuan, “Wawancara Petani Karet Desa Sampean Timur Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan,” Direct, January 17, 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hasil wawancara kepada Ibu Juliana yang berumur 28 tahun yang bekerja sebagai petani karet selama 8 tahun, memiliki luas lahan 2 ha dan memiliki tanggungan atau anak sejumlah 2 orang.⁸⁹

Apakah ibu tinggal di rumah sendiri?

“Saya tinggal dirumah saya sendiri”

Apakah rumah ibu masih layak untuk ditempati?

“Rumah saya masih layak ditempati”

Hasil wawancara kepada Ibu Maisa Pulungan yang berumur 60 tahun yang bekerja sebagai petani karet selama 20 tahun, memiliki luas lahan 1 ha dan memiliki tanggungan atau anak sejumlah 1 orang.⁹⁰

Apakah ibu tinggal di rumah sendiri?

“Saya tinggal dirumah saya sendiri”

Apakah rumah ibu masih layak untuk ditempati?

“Rumah saya masih layak ditempati”

Hasil wawancara kepada Ibu Awan yang berumur 43 tahun yang bekerja sebagai petani karet selama 25 tahun, memiliki luas lahan 1 ha dan memiliki tanggungan atau anak sejumlah 3 orang.⁹¹

Apakah ibu tinggal di rumah sendiri?

“Saya tinggal dirumah sewa”

Apakah rumah ibu masih layak untuk ditempati?

“Rumah saya masih layak ditempati”

Hasil wawancara kepada Ibu Najirah yang berumur 63 tahun yang bekerja sebagai petani karet selama 35 tahun, memiliki luas lahan 1 ha dan memiliki tanggungan atau anak sejumlah 1 orang.⁹²

Apakah ibu tinggal di rumah sendiri?

“Saya tinggal dirumah saya sendiri”

⁸⁹ Juliana, “Wawancara Petani Karet Desa Sampean Timur Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan,” Direct, 30 April, 2023.

⁹⁰ Maisa Pulungan, “Wawancara Petani Karet Desa Sampean Timur Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan,” Direct, 30 April, 2023.

⁹¹ Awan, “Wawancara Petani Karet Desa Sampean Timur Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan,” Direct, 30 April, 2023.

⁹² Najirah, “Wawancara Petani Karet Desa Sampean Timur Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan,” Direct, 30 April, 2023.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Apakah rumah ibu masih layak untuk ditempati?

“Rumah saya masih layak ditempati”

Hasil wawancara kepada Nur Aisyah Lubis yang berumur 29 tahun yang bekerja sebagai petani karet selama 6 tahun, memiliki luas lahan 1 ha dan memiliki tanggungan atau anak sejumlah 1 orang.⁹³

Apakah ibu tinggal di rumah sendiri?

“Saya tinggal dirumah saya sendiri”

Apakah rumah ibu masih layak untuk ditempati?

“Rumah saya masih layak ditempati”

Hasil wawancara kepada Ibu Doriana Rambe yang berumur 47 tahun yang bekerja sebagai petani karet selama 22 tahun, memiliki luas lahan 1 ha dan memiliki tanggungan atau anak sejumlah 4 orang.⁹⁴

Berapa jumlah anak ibu yang sekarang menempuh pendidikan?

Apakah ibu tinggal di rumah sendiri?

“Saya tinggal dirumah saya sendiri”

Apakah rumah ibu masih layak untuk ditempati?

“Rumah saya masih layak ditempati”

Hasil wawancara kepada Ibu Maimunah Harahap yang berumur 50 tahun yang bekerja sebagai petani karet selama 20 tahun, memiliki luas lahan 1 ha dan memiliki tanggungan atau anak sejumlah 2 orang.⁹⁵

Berapa jumlah anak ibu yang sekarang menempuh pendidikan?

Apakah ibu tinggal di rumah sendiri?

“Saya tinggal dirumah saya sendiri”

Apakah rumah ibu masih layak untuk ditempati?

“Rumah saya masih layak ditempati”

⁹³ Nur Aisyah Lubis, “Wawancara Petani Karet Desa Sampean Timur Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan,” Direct, 30 April, 2023.

⁹⁴ Doriana Rambe, “Wawancara Petani Karet Desa Sampean Timur Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan,” Direct, 30 April, 2023.

⁹⁵ Maimunah Harahap, “Wawancara Petani Karet Desa Sampean Timur Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan,” Direct, 30 April, 2023.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hasil wawancara kepada Bapak Azis Hasibuan yang berumur 40 tahun yang bekerja sebagai petani karet selama 15 tahun, memiliki luas lahan 3 ha dan memiliki tanggungan atau anak sejumlah 4 orang.⁹⁶

Berapa jumlah anak ibu yang sekarang menempuh pendidikan?

Apakah Bapak tinggal di rumah sendiri?

“Saya tinggal dirumah saya sendiri”

Apakah rumah Bapak masih layak untuk ditempati?

“Rumah saya masih layak ditempati”

Hasil wawancara kepada Ibu Merliana yang berumur 41 tahun yang bekerja sebagai petani karet selama 15 tahun, memiliki luas lahan 1 ha dan memiliki tanggungan atau anak sejumlah 4 orang.⁹⁷

Berapa jumlah anak ibu yang sekarang menempuh pendidikan?

Apakah Ibu tinggal di rumah sendiri?

“Saya tinggal dirumah saya sendiri”

Apakah rumah Ibu masih layak untuk ditempati?

“Rumah saya masih layak ditempati”

2. Tinjauan Ekonomi Syariah Tentang Kesejahteraan Petani Karet di Desa Sampean Kecamatan Sungai Kabupaten Labuhanbatu Selatan

1. Memelihara Agama (*Hifdz ad-Din*)

Sebagaimana hasil wawancara kepada Ibu Fida Harahap⁹⁸

Apakah disela kesibukan bekerja ibu masih menyempatkan untuk megakkan syiar-syiar Islam seperti sholat, puasa?

“iya nak saya menyempatkan untuk melaksanakan sholat, ibu selalu pergi bekerja menggarap karet pagi hari di jam 7 agar ibu bisa pulang cepat dan bisa melaksanakan sholat dirumah”

Hasil wawancara kepada Ibu Juliana⁹⁹

⁹⁶ Azis Hasibuan, “Wawancara Petani Karet Desa Sampean Timur Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan,” Direct, 30 April, 2023.

⁹⁷ Merliana, “Wawancara Petani Karet Desa Sampean Timur Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan,” Direct, 30 April, 2023.

⁹⁸ Fida Harahap, “Wawancara Petani Karet Desa Sampean Timur Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan,” Direct, April 30, 2023.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Apakah diselah kesibukan bekerja ibu masih menyempatkan untuk megakkan syiar-syiar Islam seperti sholat, puasa?

“iya saya menyempatkan untuk melaksanakan sholat, saya selalu usahakan pulang menggarap karet itu sebelum zhuhur agar dapat melaksanakan sholat dirumah”

Hasil wawancara kepada Ibu Maisa Pulungan ¹⁰⁰

Apakah diselah kesibukan bekerja ibu masih menyempatkan untuk megakkan syiar-syiar Islam seperti sholat, puasa?

“iya ibu selalu usahakan melaksanakan sholat, karena itu selalu usahakan pulang menggarap karet itu sebelum zhuhur agar dapat melaksanakan sholat dirumah walaupun terkadang pulang nya jam 2 siang ”

Hasil wawancara kepada Ibu Awan ¹⁰¹

Apakah diselah kesibukan bekerja ibu masih menyempatkan untuk megakkan syiar-syiar Islam seperti sholat, puasa?

“iya menyempatkan untuk melaksanakan sholat, ibu juga tidak pernah pulang lama saat menggarap karet, jam 10 kadang ibu sudah pulang jadi tidak ada kendala untuk melaksanakan sholat”

Hasil wawancara kepada Ibu Najirah ¹⁰²

Apakah diselah kesibukan bekerja ibu masih menyempatkan untuk megakkan syiar-syiar Islam seperti sholat, puasa?

“iya saya menyempatkan untuk melaksanakan sholat, karena sholat adalah kewajiban”

Hasil wawancara kepada Ibu Nur Aisyah Lubis ¹⁰³

⁹⁹ Juliana, “Wawancara Petani Karet Desa Sampean Timur Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan,” Direct, 30 April, 2023.

¹⁰⁰ Maisa Pulungan, “Wawancara Petani Karet Desa Sampean Timur Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan,” Direct, 30 April, 2023.

¹⁰¹ Awan, “Wawancara Petani Karet Desa Sampean Timur Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan,” Direct, 30 April, 2023.

¹⁰² Najirah, “Wawancara Petani Karet Desa Sampean Timur Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan,” Direct, 30 April, 2023.

¹⁰³ Nur Aisyah Lubis, “Wawancara Petani Karet Desa Sampean Timur Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan,” Direct, 30 April, 2023.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Apakah diselah kesibukan bekerja ibu masih menyempatkan untuk megakkan syiar-syiar Islam seperti sholat, puasa?

“iya saya menyempatkan untuk melaksanakan sholat, saya selalu usahakan pulang menggarap karet itu sebelum zhuhur agar dapat melaksanakan sholat dirumah”

Hasil wawancara kepada Ibu Doriana¹⁰⁴

Apakah diselah kesibukan bekerja ibu masih menyempatkan untuk megakkan syiar-syiar Islam seperti sholat, puasa?

“iya saya selalu menyempatkan untuk melaksanakan sholat, saya selalu usahakan pulang menggarap karet itu sebelum zhuhur agar dapat melaksanakan sholat dirumah ibu juga masih melakukan puasa sunnah senin kamis walaupun disela kesibukan bekerja ”

Hasil wawancara kepada Ibu Maimunah Harahap¹⁰⁵

Apakah diselah kesibukan bekerja ibu masih menyempatkan untuk megakkan syiar-syiar Islam seperti sholat, puasa?

“iya masih disempatkan untuk melaksanakan sholat, karena itu saya selalu pulang dari menggarap karet sebelum zhuhur agar bisa melaksanakan sholat dirumah”

Hasil wawancara kepada Bapak Azis Hasibuan¹⁰⁶

Apakah diselah kesibukan bekerja ibu masih menyempatkan untuk megakkan syiar-syiar Islam seperti sholat, puasa?

“iya saya menyempatkan untuk melaksanakan sholat”

Hasil wawancara kepada Ibu Merliana¹⁰⁷

Apakah diselah kesibukan bekerja ibu masih menyempatkan untuk megakkan syiar-syiar Islam seperti sholat, puasa?

“iya saya menyempatkan untuk melaksanakan sholat”

¹⁰⁴ Doriana, “Wawancara Petani Karet Desa Sampean Timur Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan,” Direct, 30 April, 2023.

¹⁰⁵ Maimunah Harahap, “Wawancara Petani Karet Desa Sampean Timur Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan,” Direct, 30 April, 2023.

¹⁰⁶ Azis Hasibuan, “Wawancara Petani Karet Desa Sampean Timur Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan,” Direct, 30 April, 2023.

¹⁰⁷ Merliana, “Wawancara Petani Karet Desa Sampean Timur Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan,” Direct, 30 April, 2023.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Memelihara Jiwa (*Hifdz an-Nafs*)

Sebagaimana hasil wawancara kepada sepuluh informan menyampaikan bahwa

Apakah Bapak/Ibu masih bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan mencari rezeki yang halal?

“iya nak masih bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan bekerja yang halal dengan bekerja menjadi seorang petani karet. Walaupun terkadang kurang”

Sebagaimana hasil wawancara kepada sepuluh informan menyampaikan bahwa

Apakah keluarga ibu mengkonsumsi makanan yang halal?

“Keluarga ibu mengkonsumsi makanan yang halal, walaupun terkadang hanya makan pakai nasi dan lauk apa adanya”

Sebagaimana hasil wawancara kepada sembilan informan yaitu ibu Fida, Juliana, Maisa, Dorian, Najirah, Nur Aisyah, Maimunah dan Bapak Aziz Hasibuan menyampaikan bahwa

Apakah Bapak/Ibu memiliki rumah sendiri yang dapat memberikan rasa nyaman, aman, dan tentram?

“iya kami masih tinggal dirumah sendiri dan kami merasa nyaman, aman dan tentram walaupun hanya tinggal di rumah yang tidak besar”

Hasil wawancara kepada satu informan ibu Awan¹⁰⁸ menyampaikan bahwa

“Ibu masih tinggal dirumah sewa dan ibu merasa nyaman, aman dan tentram walaupun hanya tinggal dirumah kontrakan, tapi ibu tetap bersyukur nak”

¹⁰⁸ Awan , “Wawancara Petani Karet Desa Sampean Timur Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan,” Direct, 30 April, 2023.



3. Memelihara Akal (*Hifdz-Aql*)

Hasil wawancara kepada ibu Fida Harahap¹⁰⁹

Apakah keluarga ibu masih mengutamakan pendidikan?

“Sejauh ini ibu masih berusaha untuk menyekolahkan anak-anak ibu dari hasil bertani karet, namun ibu hanya mampu menyekolahkan sampai tingkat SMA saja. Padahal saya sangat menginginkan anak saya bisa menempuh pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi”

Hasil wawancara kepada ibu Juliana¹¹⁰

“Saya sangat mengutamakan pendidikan anak-anak saya sangat menginginkan anak-anak saya bisa sekolah sampai jenjang yang lebih tinggi”

Hasil wawancara kepada ibu Maisa Pulungan¹¹¹

“Ibu sangat mengutamakan pendidikan anak ”

Hasil wawancara kepada ibu Awan¹¹²

“Ibu sangat mengutamakan pendidikan anak, namun karena pendapatan saya yang kurang cukup untuk memenuhi kebutuhan mereka ibu hanya mampu sampai tingkat SMA saja, namun karena keinginan mereka yang sangat tinggi untuk sekolah mereka membiayai pendidikan mereka dengan kuliah sambil bekerja”

Hasil wawancara kepada ibu Najirah¹¹³

“Ibu sangat mengutamakan pendidikan anak walaupun terkadang harus meminjam uang untuk membayar uang kuliah”

Hasil wawancara kepada ibu Nur Aisyah Lubis¹¹⁴

¹⁰⁹ Fida Harahap, “Wawancara Petani Karet Desa Sampean Timur Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan,” Direct, April 30, 2023.

¹¹⁰ Juliana, “Wawancara Petani Karet Desa Sampean Timur Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan,” Direct, April 30, 2023.

¹¹¹ Maisa Pulungan, “Wawancara Petani Karet Desa Sampean Timur Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan,” Direct, April 30, 2023.

¹¹² Awan, “Wawancara Petani Karet Desa Sampean Timur Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan,” Direct, April 30, 2023.

¹¹³ Najirah, “Wawancara Petani Karet Desa Sampean Timur Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan,” Direct, April 30, 2023.

¹¹⁴ Nur Aisyah Lubis, “Wawancara Petani Karet Desa Sampean Timur Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan,” Direct, April 30, 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

“Saya sangat mengutamakan pendidikan anak walaupun anak saya masih SD saya sudah menabung untuk kebutuhan pendidikan untuk kedepannya agar pendidikannya tidak terhambat”

Hasil wawancara kepada ibu Dorian Rambe ¹¹⁵

“Ibu sangat mengutamakan pendidikan anak walaupun dari penghasilan bertani karet tidak cukup, saya mencari pekerjaan sampingan seperti menjadi tukang urut, menjual sayuran, mencari lidi, bahkan kadang saya harus meminjam agar dapat memenuhi kebutuhan pendidikan anak saya. Kalau tidak seperti itu anak saya tidak bisa melanjutkan pendidikannya”

Hasil wawancara kepada ibu Mimunah Harahap ¹¹⁶

“Ibu sangat mengutamakan pendidikan anak tapi apa daya dengan keterbatasan penghasilan sehingga saya hanya mampu menyekolahkan anak sampai jenjang SMA saja karena pendapatan yang kurang memadai”

Hasil wawancara kepada Bapak Azis Hasibuan ¹¹⁷

“Saya sangat mengutamakan pendidikan anak, apalagi di zaman sekarang kalau anak disekolah hanya sampai SD saja mau jadi apa”

Hasil wawancara kepada Ibu Merliana ¹¹⁸

“Saya sangat mengutamakan pendidikan anak, minimal lah anak-anak bisa tamat SMA”

4. Memelihara Keturunan (*Hifdz an-Nasl*)

Sebagaimana hasil wawancara kepada sepuluh informan menyampaikan bahwa

Apakah penghasilan ibu/bapak dari menggarap karet semata-mata untuk memenuhi kebutuhan keluarga?

¹¹⁵ Dorian Rambe, “Wawancara Petani Karet Desa Sampean Timur Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan,” Direct, April 30, 2023.

¹¹⁶ Maimunah Harahap, “Wawancara Petani Karet Desa Sampean Timur Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan,” Direct, April 30, 2023.

¹¹⁷ Azis Hasibuan, “Wawancara Petani Karet Desa Sampean Timur Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan,” Direct, April 30, 2023.

¹¹⁸ Merliana, “Wawancara Petani Karet Desa Sampean Timur Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan,” Direct, April 30, 2023.

“iya, pendapatan yang saya dapatkan dari hasil bertani karet semata-mata untuk memenuhi kebutuhan keluarga, seperti memenuhi kebutuhan pokok, pendidikan anak, dan untuk menjaga kesehatan keluarga”

5. Memelihara Hak Milik/Harta (*Hifdz al-Mal*)

Sebagaimana hasil wawancara kepada sepuluh informan menyampaikan bahwa

Apakah Bapak/Ibu membelanjakan penghasilan ibu sesuai dengan perintah agama?

“iya, saya membelanjakan hanya untuk kebutuhan rumah tangga yang penting-penting saja apa yang memang betul-betul dibutuhkan saja”

C. Hasil Penelitian

Pada bagian ini, penulis akan membahas hasil penelitian tentang dampak harga karet terhadap kesejahteraan petani karet di Desa Sampean Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan dengan mengacu pada 2 (dua) fokus masalah yakni; Bagaimana dampak harga getah karet terhadap kesejahteraan petani karet di Desa Sampean Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan dan Bagaimana tinjauan ekonomi syariah tentang kesejahteraan ekonomi petani karet di Desa Sampean Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Lebih lanjut hasil penelitian dijelaskan sebagai berikut:

1. Dampak Harga Getah Karet Terhadap Kesejahteraan Petani Karet di Desa Sampean Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Kesejahteraan merupakan aspek yang sangat penting untuk menjaga dan meningkatkan stabilitas sosial dan ekonomi. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan indikator-indikator untuk menentukan tingkat kesejahteraan yang mana dapat menciptakan suatu keamanan,

kesejahteraan, kebebasan, dan identitas pribadi untuk memenuhi kebutuhan. Adapun indikator kesejahteraan adalah sebagai berikut:¹¹⁹

- a. Pendapatan dan pengeluaran seimbang. Keluarga dikatakan sejahtera, yaitu apabila keseimbangan antara pengeluaran maupun pendapatan rumah tangga. Sebagaimana hasil wawancara terhadap 10 informan pendapatan dan pengeluaran petani karet di Desa Sampean Timur yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.9 Data Pendapatan dan Pengeluaran Masyarakat Petani Karet di Desa Sampean Timur Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

No	Nama	Umur	Luas Lahan	Pendapatan	Pengeluaran
1	Fida Harahap	48 Tahun	1 ha	Rp.1.500.000	Rp.2.000.000
2	Juliana	28 Tahun	2 ha	Rp.2.400.000	Rp.1.600.000
3	Maisa Pulungan	60 Tahun	1 ha	Rp.1.200.000	Rp.1.500.000
4	Awan	43 Tahun	1 ha	Rp.1.200.000	Rp.1.200.000
5	Nur Aisyah Lubis	29 Tahun	1 ha	Rp.2.400.000	Rp.1.200.000
6	Najirah	63 Tahun	1 ha	Rp.800.000	Rp.1.000.000
7	Doriana Rambe	47 Tahun	1 ha	Rp.1.500.000	Rp.2.000.000
8	Maimunah Harahap	50 Tahun	1 ha	Rp.800.000	Rp.1.000.000
9	Azis Hasibuan	40 Tahun	3 ha	Rp.3.200.000	Rp.3.000.000
10	Merliana	41 Tahun	1 ha	Rp.1.600.000	Rp.2.000.000

Sumber Data: Masyarakat Petani Karet Desa Sampean Timur Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Provinsi Sumatera Utara.

Dari data di atas, sebagaimana hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap petani karet di Desa Sampean Timur bahwa pendapatan mereka tidak merata. Yang mana enam informan tidak dapat memenuhi kebutuhan dengan pendapatannya, dengan kata lain pendapatan mereka tidak seimbang dengan pengeluaran. Namun 4 informan yang

¹¹⁹ Sumarwan, "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESEJAHTERAAN KELUARGA." Accsseted September 22, 2022.

mana mereka menyampaikan bahwa masih mampu untuk memenuhi kebutuhan mereka dari hasil menggarap karet.

Pendapatan yang merupakan penghasilan masyarakat haruslah diimbangi dengan pengeluaran atau biaya hidup yang dikeluarkan, penghasilan yang tidak seimbang dengan pengeluaran maka masyarakat tersebut belum dapat dikategorikan sejahtera karena ukuran kesejahteraan adalah pendapatan dan pengeluaran yang harus seimbang.

b. Terpenuhinya kebutuhan rumah tangga sehari-hari baik sandang, pangan maupun papan.

Sebagaimana hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap petani karet di Desa Sampean Timur yang mana penulis mendapati bahwa rata-rata petani karet masih bisa tercukupi pangannya yaitu masih bisa makan 3 kali dalam sehari walaupun dengan lauk apa adanya. sembilan informan masih bisa tinggal dirumah sendiri namun satu informan masih tinggal di rumah sewa. Hasil wawancara terhadap informan mereka menyampaikan bahwa mereka juga masih sanggup membayar listrik. Mereka juga menyampaikan bahwa turunnya harga karet menjadi penghambat untuk memenuhi kebutuhan keluarga, yang mereka lakukan saat harga karet turun untuk memenuhi kebutuhan, mereka mencari pekerjaan sampingan. Seperti mencari lidi, mejual sayuran, bertani sawah dan menjadi tukang urut.

Dari penjelasan hasil wawancara tersebut masyarakat masih dikatakan sejahtera karena masih mampu untuk memenuhi pangan yaitu makan 3 kali dalam sehari, serta masih tinggal di rumah milik sendiri. Selain itu jenis penerangan yang dipakai pada tiap rumah petani karet di Desa Sampean Timur memiliki penerangan listrik PLN, mereka juga mampu untuk membayar tagihan listrik.

c. Tingkat pendidikan keluarga

Sebagaimana hasil wawancara terhadap petani karet di Desa Sampean Timur mereka menyampaikan bahwa kesulitan untuk memenuhi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kebutuhan pendidikan anak ke jenjang yang lebih tinggi atau tingkat perkuliahan. Dikarenakan harga karet yang turun dan membuat pendapatan petani karet juga menurun sehingga kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anak.

Dari hasil wawancara tersebut masyarakat petani karet di Desa Sampean Timur masih dikatakan kurang sejahtera karena dengan menurunnya harga karet masyarakat kesulitan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak. maka masyarakat tersebut belum dapat dikategorikan sejahtera karena ukuran kesejahteraan adalah tingkat pendidikan keluarga. Bila mana seseorang dapat mencapai tingkat pendidikan yang semakin tinggi akan berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraannya yang mengandung arti bahwa dengan semakin tinggi tingkat pendidikan yang dicapai seseorang maka semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan yang dirasakan. Hal ini terjadi karena tingkat pendidikan yang dapat dicapai seseorang dapat berpeluang memengaruhi kualifikasi intelektual, keahlian dan keterampilannya pada tingkat tertentu sehingga berpeluang untuk memperoleh pekerjaan dengan golongan pangkat dan jabatan tertentu pula.

d. Tingkat kesehatan keluarga

Tingkat kesehatan yang dicapai dan dirasakan oleh masyarakat secara medik (bukan takdir) akan memengaruhi usia atau umur yang panjang sehingga harapan hidup bagi seseorang akan bertambah besar. Angka harapan hidup ini mencerminkan usia yang tercapai oleh seseorang sampai pada tingkat tertentu, missal 50,60,70,80,dan seterusnya. Angka-angka itu mengidentifikasikan bahwa usia seseorang berakhir pada jumlah tahun sesuai dengan angka harapan hidup tersebut. Hal itu dapat diinterpretasikan pula bahwa semakin besar angka harapan hidup, semakin lama seseorang hidup dengan sehat yang berarti pula semakin tinggi pula tingkat kesejahteraannya. Kesehatan berguna untuk melihat gambaran tentang status kesehatan masyarakat yang dapat dilihat dari ketersediaan sarana kesehatan dan jenis pengobatan yang di lakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dari hasil wawancara masyarakat petani karet di Desa Sampean Timur masih dikatakan sejahtera karena di usia 60 masih dalam keadaan sehat dan masih mampu untuk bekerja, masyarakat petani karet di Desa Sampean Timur juga memiliki sarana kesehatan dan jenis pengobatan yaitu BPJS. Maka dari itu masyarakat petani karet di Desa Sampean Timur dapat dikategorikan sejahtera karena ukuran kesejahteraan adalah tingkat kesehatan keluarga.

e. Kondisi perumahan yang dimiliki dalam rumah tangga

Manusia membutuhkan rumah selain sebagai tempat tinggal untuk berteduh atau berlindung dari hujan dan panas juga tempat berkumpul para penghuni yang merupakan satu ikatan keluarga. Secara umum, kualitas rumah tinggal menunjukkan tingkat kesejahteraan rumah tangga, dimana kualitas tersebut ditentukan oleh fisik rumah tersebut. Berbagai fasilitas yang mencerminkan kesejahteraan rumah tangga tersebut diantaranya dapat dilihat dari luas lantai, fasilitas tempat buang air besar. Kualitas perumahan yang baik dan penggunaan fasilitas yang memadai akan memberikan kenyamanan bagi penghuninya.

Dari hasil wawancara masyarakat petani karet di Desa Sampean Timur dilihat bahwa kondisi perumahan yang dimiliki masih dikatakan layak. Karena, memiliki luas rumah yang cukup lebar, yang mana disampaikan oleh 8 informan bahwa mereka tidak memiliki fasilitas tempat untuk buang air besar. Namun ada 2 informan yang mana mereka memiliki fasilitas tempat buang air besar. Maka dari itu masyarakat petani karet di Desa Sampean Timur dikatakan kurang sejahtera karena ukuran kesejahteraan dapat dilihat kondisi perumahan yang dimiliki dalam rumah tangga.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



2. Tinjauan Ekonomi Syariah Terhadap Kesejahteraan Petani Karet di Desa Sampean Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Dapat diketahui bahwa syariat Islam diturunkan oleh Allah adalah untuk mewujudkan kesejahteraan manusia secara keseluruhan. Menurut Abu Ishaq Al-Syatibi, Maqashid Syariah berarti tujuan Allah Azza Wa Jalla dan Rasul-Nya dalam merumuskan hukum-hukum Islam. Al-syatibi mengemukakan bahwa tujuan pokok disyariatkan hukum Islam adalah untuk kemaslahatan umat manusia baik di dunia maupun di akhirat.¹²⁰ Kemaslahatan dalam tujuan hukum Islam diterima karena secara universal yang diwujudkan dalam lima unsur pokok yaitu *hifzu al-din* (agama), *hifzu al-aql* (akal), *hifzu al-nafs* (jiwa), *hifzu al-nasab* (keturunan) dan *hifzu al-mal* (harta).

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, tinjauan ekonomi syariah terhadap kesejahteraan petani karet di Desa Sampean Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan dilihat dari lima unsur yaitu sebagai berikut:

a. Terpeliharanya agama (*hifzu al-din*)

Menjaga agama merupakan prioritas utama di tengah kehidupan yang disibukkan dengan segala aktifitas dunia, yang mana masyarakat harus bisa melakukannya dengan seimbang, yaitu bagaimana mencapai kesejahteraan dengan pemenuhan kebutuhan materi dan spiritual. Dari konsep ini masyarakat petani karet di Desa Sampean Dusun Sampean Timur sudah sesuai dengan ketentuan islam, dengan kesibukan bekerja sebagai petani karet masih menyempatkan kewajiban mereka sebagai umat muslim untuk megakkan syiar-syiar Islam seperti sholat, puasa.

b. Terpeliharanya jiwa (*hifzu al-nafs*)

Menjaga jiwa pada umumnya akan mengajarkan orang tentang bagaimana memenuhi kebutuhan hidup, seperti kebutuhan akan makanan,

¹²⁰ Lendy Zelvien adhari, Kumpulan Teori Penafsiran Al-Hadis dan Teori Ekonomi Islam Menurut Para Ahli (Penertbit Widina,2021), 177.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

rumah, pakaian dan lain-lain. Namun, bagian terpenting dari menjaga jiwa adalah memastikan keluarga kita terpenuhi akan kebutuhan hidupnya, dengan begitu barulah bisa menjalankan proses kehidupan, dengan beribadah kepada Allah dan berusaha atau berikhtiar di jalan Allah. Maka dalam konsep ini masyarakat petani karet di Dusun Sampean Timur sesuai dengan ketentuan Islam, yang mana mereka masih bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan mencari rezeki yang halal dengan bekerja menjadi seorang petani karet. Masyarakat petani karet juga mengkonsumsi makanan yang halal, walaupun terkadang hanya makan pakai nasi dan lauk apa adanya. Masyarakat petani karet juga masih tinggal dirumah sendiri dan mereka merasa nyaman, aman dan tentram walaupun hanya tinggal di rumah yang tidak besa. Namun hasil wawancara kepada satu informan ibu Awan menyampaikan bahwa keluarga mereka masih tinggal dirumah sewa namun itu tidak menutup rasa nyaman, aman dan tentram walaupun hanya tinggal dirumah kontrakan, beliaua masih tetap bersyukur.

c. Terpeliharanya akal (*hifzu al-aql*)

Dalam Islam dianjurkan untuk menuntut ilmu sebagai cara untuk bertahan hidup tengah perkembangan zaman. Meningkatkan ilmu bertujuan untuk menjaga akal dan pikiran dapat dilakukang dengan meningkatkan pendidikan. Dalam konsep ini masyarakat petani karet di Desa Sampean Timur sudah sesuai dengan konsep islam yang mana mereka sangat mengutamakan pendidikan keluarga walaupun hanya sampai tingkat SMA saja. Walaupun terkadang penghasilan dari menggarap karet tidak cukup. Masyarakat petani karet di dusun sampean timur mencari pekerjaan sampingan agar dapat memenuhi kebutuhan pendidikan anak.

d. Terpeliharanya keturunan (*hifzu al-nasab*)

Terpeliharanya keturunan yaitu yang mana seorang kepala rumah tangga membiayai kehidupan keluarga dengan cara yang halal, pendapatan yang dihasilkan yang didapat semata-mata untuk memenuhi kebutuhan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



keluarganya. Dalam konsep ini masyarakat petani karet di Dusun Desa Sampean Timur sesuai dengan konsep islam yang mana keluarga membiayai dengan cara yang halal dan semata-mata untuk memenuhi kebutuhan keluarga, seperti memenuhi kebutuhan pokok, pendidikan anak, dan untuk menjaga kesehatan keluarga.

e. Terpeliharanya Harta (*hifzu al-mal*)

Sebagaimana dianjurkan dalam Islam guna melindungi harta seorang muslim agar dapat melangsungkan kehidupan secara sejahtera. Islam sangat melarang keras tindakan pencurian, korupsi, memakan harta secara bathil, penipuan, dan perampokan karena tindakan ini akan menimbulkan pihak lain yang tertindas. memelihara harta yaitu manusia akan termotivasi untuk mencari harta demi menjaga eksistensinya dan menambah kenikmatan materi dan religi, manusia tidak boleh berdiri sebagai penghalang antara dirinya dengan harta. Namun semua motivasi ini harus dibatasi dengan 3 syarat yaitu : harta didapati dengan cara halal, dipergunakan untuk hal-hal yang halal, dan dari harta ini harus dikeluarkan untuk hak Allah dan masyarakat di sekelilingnya. Dalam konsep ini masyarakat petani karet di Dusun Desa Sampean Timur sesuai dengan konsep islam yang mana mereka masih mencari rezeki yang halal meskipun harga karet murah, mereka juga membelanjakan hanya untuk kebutuhan rumah tangga yang dianggap penting dan memang dibutuhkan. Mereka lebih mengutamakan kebutuhan hidup dari pada keinginan/gaya hidup.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Sampean Timur Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan yaitu tentang Dampak Harga Getah Karet Terhadap Kesejahteraan Petani Karet di Desa Sampean Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Ditinjau Dari Ekonomi Syariah, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- 1) Dampak harga karet terhadap kesejahteraan petani karet di Desa Sampean Timur Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Dampak harga karet terhadap kesejahteraan petani karet di Desa Sampean Timur yaitu membuat pendapatan dan pengeluaran petani karet tidak seimbang, membuat kesulitan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, kesulitan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak, kesulitan untuk memenuhi fasilitas rumah yang memadai. Sehingga tingkat kesejahteraan masyarakat petani karet di Desa Sampean Timur Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan belum bisa dikatakan sejahtera.
- 2) Tinjauan ekonomi syariah tentang kesejahteraan petani karet di Desa Sampean Timur Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Dilihat dari 5 unsur maqasid syariah masyarakat petani karet Desa Sampean Timur sudah bisa dikatakan sejahtera sebab sesuai dengan ajaran Islam karena disela kesibukan bekerja masih menyempatkan untuk beribadah, masih bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari, masih mengutamakan pendidikan anak, dan masih tinggal di rumah sendiri, serta makanan yang di produksi halal, dan pendapatan yang diperoleh sudah sesuai dengan ajaran islam yang diperoleh dengan cara yang halal. Dan hal itu dilakukan semata-mata untuk mensejahterakan keluarga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

B. IMPLIKASI

Dalam penelitian ini telah menunjukkan bahwa harga karet berdampak terhadap kesejahteraan ekonomi petani karet. Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi:

- 1) Implikasi terhadap masyarakat petani karet untuk lebih kreatif dan lebih bijak dalam berusaha sebagai petani, lebih memperhatikan perkembangan tingkat harga pada saat harga karet menurun, apakah dapat menolong perekonomian atau tidak apakah dapat membantu daya beli atau tidak.
- 2) Pentingnya bagi masyarakat petani karet mencari pekerjaan sampingan dengan adanya fluktuasi harga karet supaya tidak ketergantungan terhadap hasil bertani karet saja sehingga bisa melanjutkan kehidupan yang lebih baik.

C. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah di paparkan diatas maka peneliti memiliki beberapa saran , antara lain sebagai berikut:

- 1) Kepada petani karet diharapkan agar lebih mengupayakan pencahariannya selain menjadi petani karet agar tidak terus-menerus menggantungkan pendapatan/penghasilan dari bertani karet. Mencoba untuk membuka usaha yang sekiranya dapat berkembang di desa tersebut atau mencoba menanam tanaman yang harganya lebih tinggi dari pada getah karet seperti sayuran, buah-buahan dan lain-lain. Tidak hanya itu diharapkan masyarakat juga meningkatkan ibadah untuk memperoleh kesejahteraan baik itu didunia maupun di akhirat.
- 2) Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan semoga penelitian ini dapat digunakan untuk dasar penelitian selanjutnya dan sebagai acuan mengenai dampak harga karet terhadap kesejahteraan peteni karet ditinjau dari ekonomi syariah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran:

Al-qur'an Surah Al-A'raf Ayat 10. Accessed April 12, 2023.

Buku:

Amir, Amri. *Ekonomi Pembangunan Islam*. Jambi: WIDA Publishing, 2021.

Arianto, Nurmin. *Manajemen Pemasaran*. Cipta Media Nisantara, 2022.

Adhari, Lendy Zelvien. *Kumpulan Teori Penafsiran Al-Hadis dan Teori Ekonomi Islam Menurut Para Ahli*. Penerbit Widina, 2021.

Caudhry, Muhammad Sharif. *Sisitem Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenada Media, 2020.

Chapra, Muhammad Umer. *Masa Depan Ilmu Ekonomi*. Jakarta: Gema Insani, 2001.

Fauzia, Eka Yunia. *Prinsip-prinsip Dasar Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana, 2014.

Masbar, Raja. *Lomersialisasi Padi dan Beras Menuju Kesehatan Petani*. Syiah Kuala Universitas Press, 2020.

Nachrawi, Gunawan. *BUMN Sebagai Usaha Pemerintah Menuju Kesejahteraan Rakyat*. Bandung: Cendekia Press, 2021.

Nawawi, Kh. *Metode Penelitian dan Fiqh Ekonomi Syaria'ah*. Malang, Jatim: Madani Media, 2019.

Rohidin, *Buku Ajar Pengantar Hukum Islam*. Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2016.

Rozalinda. *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014.

Setiawan, Didit Heru dan Agus Andoko. *Petunjuk Lengkap Budidaya Karet*. Jakarta: PT Agro Media Pustaka, 2005

Sriyana, *Masalah Sosial Kemiskinan, Pemberdayaan dan Kesejahteraan Sosial*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2021.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA, 2022.

Zainal, Veithzal Rival, dkk. *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.

Artikel Jurnal:

Afriyanti, Delima. “Dampak kenaikan Harga Minyak Goreng Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kota Pekanbaru,” *Episteme: Jurnal Khazanah Ulum Perbankan Syariah* 6, no. 2 (Januari 21, 2022):1-16. Accessed April 11, 2023. <http://ojs.sties-imamsyafii.ac.id/index.php/jkupsjournal/article/view/151>

Bachri, Bachtiar S. “Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif.” *Episteme: Jurnal Teknologi Pendidikan* 10, no. 1 (April,2010): no. 1 (2010): 46-62. Accessed October 11, 2022. <http://yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/meyakinkan-validitas-data-melalui-triangulasi-pada-penelitian-kualitatif.pdf>

Fajar, Achmarul and Siti Maulidah, “Fluktuasi Harga dan Kesejahteraan Petani Tembakau Madura,” *Episteme: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* 22, no.1 (Maret, 2021): 19-23. Accessed April 11, 2023. <http://sosial.unmermadiun.ac.id/index.php/sosial/article/view/75>

Gerung, Christy Jacklin, Jantje Sepang, And Sjendry Loindong, “Pengaruh Kualitas Produk, Harga Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Mobil Nissan X-Trail Pada Pt. Wahana Wirawan Manado,” *Episteme: Jurnal EMBA* 5, no 2 (Juni, 2017): 2221-2229. Accessed February 2, 2023. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/16521>

Gorahe, Lusya Vivi , Fonny Waani, and Femmy Tasik, “Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Dalako Bembanehe Kecamatan Tatoareng Kabupaten Kepulauan Sangihe,” *Episteme: Jurnal Eksekutif Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi* 1, no. 1 (2021): 1-9. Accessed January 2, 2023 <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnaleksekutif/article/view/34597>

Hamdani, “ Negara Sejahtera Dalam Perspektif Maqasid Syariah (Welfare State In The Perspective Of Maqashid Syaria),” *Episteme Al-Mabsut*, 14, no. 1 (Maret, 2020). 30-41. Accessed Mey 9, <https://ejournal.iaingawi.ac.id/index.php/almabsut/article/download/397/196/1033>

Ismiwati, Baiq, and Nadya Septiana K, “Analisis Tingkat Pendapatan dan Kesejahteraan Rumah Tangga Nelayan Di Desa Batulayar Kecamatan Batulayar Kabupaten Lombok Barat.” *Episteme: Journal of Economics and Business* 8, no. 1 (March 31, 2022): 116-132. Accessed January 27, 2023. <https://ekonobis.unram.ac.id/index.php/ekonobis/article/view/95>

Maharani, Aprilia And Sumiyati, “Pengaruh Turunnya Harga Lada Terhadap Perekonomian Masyarakat Desa Bencah Bangka Belitung” *Episteme: Jurnal Agro Nusantara* 18, no.01 (Juni 1, 2019). 63-67. Accessed April

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

11, 2023.
<https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/MEDEK/article/view/7272>

Muslimin, Supriadi, Zainab and Wardah Jafar, “Konsep Penetapan Harga Dalam Perspektif Islam,” *Episteme: Al-Azhar Journal Of Islamic Economics* 2, no. 1 (January 17,2020): 1-11. Accessed February 22, 2023. <http://ejournal.staialazhar.ac.id/index.php/ajie/article/view/30#:~:text=Dalam%20konsep%20Islam%2C%20yang%20paling,pihak%20yang%20terlibat%20di%20pasar>.

Nurllah, Ilham And Jaya Iswari, “Pengaruh Perubahan Harga Lada Putih Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Jebus Kabupaten Bangka Barat,” *Episteme: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis* 5, no. 2 (Juli 20, 2019) : 224-234 Accessed April 11, 2023. <https://www.neliti.com/id/publications/515780/pengaruh-perubahan-harga-lada-putih-terhadap-kesejahteraan-masyarakat-di-kecamatan>

Sunardi et al, “Dampak Kenaikan Harga Barang Terhadap Perekonomian Masyarakat,” *Episteme: Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan* 1, no. 1 (2022): 453-462. Accessed April 11, 2023. <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/hitech/article/view/4512>

Yuliati, Amalia dkk, “Perbedaan Kualitas Hidup Lansia yang Tinggal di Komunitas dengan di Pelayanan Sosial Lanjut Usia (The Different of Quality of Life Among the Elderly who Living at Community and Social Services),” *Episteme: Jurnal Pustaka Kesehatan*, 2, no. 1 Januari 8, 2014:87-94. Accessed October 07, 2022. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPK/article/view/601>

Yuningtyas, C. V., Hakim, D. B., dan Novianti, T. “Threshold Tansmisi Harga Karet Alam Indonesia Dengan Pasar Internasional Singapura.” *Episteme: Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis* 4, no. 3 9(2020). 623–633. Accessed Mei 9, 2023. <https://jepa.ub.ac.id/index.php/jepa/article/view/481>

Wawancara:

Awan, “Wawancara Masyarakatn Petani Karet di Desa Sampean Timur Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan,” Direct, April 30, 2023.

Harahap, Maimunah, “Wawancara Masyarakatn Petani Karet di Desa Sampean Timur Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan,” Direct, April 30, 2023.

Hasibuan, Azis, “Wawancara Masyarakat Petani Karet di Desa Sampean Timur Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan,” Direct, January 17, 2023.

Hasibuan, Fida, “Wawancara Masyarakat Petani Karet di Desa Sampean Timur Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan,” Direct, January 17, 2023.

Hasibuan, Mangaraja Khotib, “Wawancara Tokoh Adat Desa Sampean Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan,” Direct, January 10, 2023.

Juliana, “Wawancara Masyarakatn Petani Karet di Desa Sampean Timur Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan,” Direct, April 30, 2023.

Lubis, Nur Aisyah, “Wawancara Masyarakatn Petani Karet di Desa Sampean Timur Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan,” Direct, April 30, 2023.

Merliana, “Wawancara Masyarakatn Petani Karet di Desa Sampean Timur Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan,” Direct, January 17, 2023.

Najirah, “Wawancara Masyarakatn Petani Karet di Desa Sampean Timur Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan,” Direct, April 30, 2023.

Pulungan, Maisa, “Wawancara Masyarakatn Petani Karet di Desa Sampean Timur Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan,” Direct, April 30, 2023.

Rambe, Doriana, “Wawancara Masyarakatn Petani Karet di Desa Sampean Timur Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan,” Direct, April 30, 2023.

Website/internet/blog/surat kabar online:

Dokumen Pemerintah Desa Tahun 2022, Desa Sampean Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Direct, January 9, 2023.

<https://www.e-jurnal.com/2013/12/pengertian-fluktuasi.html> , Accessed 8, 2023.

<https://kbbi.web.id/> Accessed February 3, 2023.

Pengertian Fluktuasi, *Jurnal Hasil Riset* , 2013. Accessed September 15, 2022.
<http://www.e-jurnal.com/2013/12/pengertian-fluktuasi.html>

Ujang. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Keluarga,” 133-141. Accsseted September 22, 2022.
<Http://Ujangsumarwan.Blog.Mb.Ipb.Ac.Id/Files/2010/07/2006-UJANG-SUMARWAN-FAKTOR-KESEJAHTERAAN-KELUARGA-INFO-KESEHATAN-MASYARAKAT-FKM-USU.Pdf>

www.kbbi.kemendikbud.go.id, Accessed October 6, 2022

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Daftar Wawancara Dengan Masyarakat Petani Karet di Desa Sampean Timur Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan

A. Karakteristik Petani Karet

1. Nama :
2. Umur :
3. Status :
4. Pendidikan Terakhir :
5. Jumlah Anggota Keluarga :
6. Mata Pencaharian :

B. Karakteristik Usaha Petani Karet

1. Luas Lahan Petani Karet :
2. Umur Lahan Karet :
3. berapa lama menggarap karet :
4. Status Kepemilikan Lahan :

C. Indikator Kesejahteraan

- a. Pendapatan dan pengeluaran seimbang
 - Berapa pendapatan rata-rata bapak/ibu perbulan?
 - Berapa pengeluaran bapak/ibu perbulan ?
- b. Terpenuhinya kebutuhan rumah tangga sehari-hari
 - Apakah pendapatan bapak/ibuk dapat memenuhi kebutuhan pangan, (beras, mie, daging, telur, sayur-sayuran) dengan harga karet yang menurun?
 - Apakah Bapak/Ibu dapat makan 2 kali dalam satu hari dengan penghasilan dari menggarap karet?
 - Apakah pendapatan bapak/ibu dapat memenuhi kebutuhan papan (rumah, listrik, sewa rumah,) dengan harga karet yang menurun?
 - Apa yang bapak/ibuk lakukan apabila pendapatan tidak dapat mencukupi kebutuhan?
 - Apabila harga karet naik apakah bapak/ibuk bisa memenuhi kebutuhan sehari?
- c. Tingkat kesehatan
 - Bagaimana tingkat kesehatan keluarga bapak/ibu saat ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Berapa pengeluaran bapak untuk biaya perobatan?
- Apakah bapak/ibuk memiliki jaminan kesehatan (BPJS) dan asuransi?
- d. Tingkat pendidikan
 - Apakah pendapatan dari hasil menggarap karet bapak/ibuk dapat memenuhi kebutuhan pendidikan keluarga?
 - Berapa rata-rata pengeluaran bapak/ibuk untuk kebutuhan pendidikan anak?
 - Apakah dengan menurunnya harga karet membuat bapak/ibuk merasa kesulitan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak?
- e. Kondisi rumah tangga
 - Apakah bapak tinggal dirumah sendiri?
 - Apakah rumah ibuk masih layak untuk ditempati

D. Indikator Kesejahteraan Dalam Islam (*Maqasid syariah*)

- a. Memelihara Agama (*Hifdz ad-Din*)
 - Apakah disela kesibukan bekerja Bapak/Ibu masih menyempatkan untuk menegakkan syiar-syiar Islam seperti sholat, puasa?
- b. Memelihara Jiwa (*Hifdz an-Nafs*)
 - Apakah Bapak/Ibu masih bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan mencari rezeki yang halal?
 - Apakah Bapak/Ibu Memiliki rumah sendiri yang dapat memberikan rasa nyaman, aman, dan tentram?
- c. Memelihara Akal (*Hifdz al-Aql*)
 - Apakah keluarga Bapak/Ibu masih mengutamakan pendidikan?
- d. Memelihara Keturuanan (*Hifdz an-Nasl*)
 - Apakah penghasilan Bapak/Ibu dari enggarap karet semata-mata untuk memenuhi kebutuhan keluarga?
- e. Memelihara Harta (*Hifdz Al-Mal*)
 - Apakah Bapak/Ibu membelanjakan penghasilan sesuai dengan perintah agama?

PEDOMAN OBSERVASI I

Kesejahteraan secara fisik

Hari/ Tgl Observasi :
Lokasi :
Nama Informan :

No	Aspek yang di Nilai	Keterangan	
		Ada	Tidak ada
1	Bangunan Rumah <ul style="list-style-type: none"> ➤ Atap Seng ➤ Lantai semen ➤ Dinding batu ➤ Wc/ Kamar Mandi 		
2	Isi Bangunan <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kursi ➤ Meja ➤ Lemari 		
3	Fasilitas Dapur <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kompor ➤ Rice cook/dispenser 		
4	Sumber Air <ul style="list-style-type: none"> ➤ PDAM ➤ Sumur 		
5	Listrik/ Sarana Penerangan		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

LAMPIRAN 2: Dokumentasi Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi



Gambar Kamar Mandi dari Ibu Fida Harahap, Observasi 30 April 2023



Gambar Dapur Dari Ibu Fida Harahap , Observasi 30 April 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



Gambar kamar mandi dari Ibu Maimunah Harahap, Observasi 30 April 2023.



Gambar rumah dari Ibu Awan, Observasi 30 April 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



Gambar rumah dari Ibu Najirah, Observasi 30 April 2023.



Gambar Rumah Dari Ibu Doriana Rambe, Observasi 30 April 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

PEDOMAN OBSERVASI I
Kesejahteraan secara fisik

Hari/ Tgl Observasi : 30 April 2023
Lokasi : Desa Sampean Timur
Nama Informan : Awan

No	Aspek yang di Nilai	Keterangan		KET
		Ada	Tidak ada	
1	Bangunan Rumah > Atap Seng > Lantai semen > Dinding batu > Wc/ Kamar Mandi	✓ ✓	✓ ✓	
2	Isi Bangunan > Kursi > Meja > Lemari	✓	✓ ✓	
3	Fasilitas Dapur > Kompor > Rice cook/dispenser	✓	✓	
4	Sumber Air > PDAM > Sumur		✓	
5	Listrik/ Sarana Penerangan	✓		

PEDOMAN OBSERVASI I
Kesejahteraan secara fisik

Hari/ Tgl Observasi : 30 April 2023
Lokasi : Desa Sampean Timur
Nama Informan : Maisa Pulungan

No	Aspek yang di Nilai	Keterangan		KET
		Ada	Tidak ada	
1	Bangunan Rumah > Atap Seng > Lantai semen > Dinding batu > Wc/ Kamar Mandi	✓ ✓ ✓	✓	
2	Isi Bangunan > Kursi > Meja > Lemari	✓ ✓ ✓		
3	Fasilitas Dapur > Kompor > Rice cook/dispenser	✓ ✓		
4	Sumber Air > PDAM > Sumur	✓		
5	Listrik/ Sarana Penerangan	✓		

- Hok Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

PEDOMAN OBSERVASI I
Kesejahteraan secara fisik

Hari/ Tgl Observasi : 30 April 2023
Lokasi : Desa Sampean Timur
Nama Informan : Juliana

No	Aspek yang di Nilai	Keterangan		KET
		Ada	Tidak ada	
1	Bangunan Rumah > Atap Seng > Lantai semen > Dinding batu > Wc/ Kamar Mandi	✓ ✓ ✓	✓	
2	Isi Bangunan > Kursi > Meja > Lemari	✓ ✓ ✓		
3	Fasilitas Dapur > Kompor > Rice cook/dispenser	✓ ✓		
4	Sumber Air > PDAM > Sumur	✓		
5	Listrik/ Sarana Penerangan	✓		

PEDOMAN OBSERVASI I
Kesejahteraan secara fisik

Hari/ Tgl Observasi : 30 April 2023
Lokasi : Desa Sampean Timur
Nama Informan : Alajitah

No	Aspek yang di Nilai	Keterangan		KET
		Ada	Tidak ada	
1	Bangunan Rumah > Atap Seng > Lantai semen > Dinding batu > Wc/ Kamar Mandi	✓ ✓ ✓ ✓		
2	Isi Bangunan > Kursi > Meja > Lemari	✓ ✓ ✓	✓	
3	Fasilitas Dapur > Kompor > Rice cook/dispenser		✓ ✓	
4	Sumber Air > PDAM > Sumur			
5	Listrik/ Sarana Penerangan	✓		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

PEDOMAN OBSERVASI I
Kesejahteraan secara fisik

Hari/ Tgl Observasi : 30 April 2023
Lokasi : Desa Sampean Timur
Nama Informan : Donana Harahap

No	Aspek yang di Nilai	Keterangan		KET
		Ada	Tidak ada	
1	Bangunan Rumah > Atap Seng > Lantai semen > Dinding batu > Wc/ Kamar Mandi	✓ ✓ ✓	✓	
2	Isi Bangunan > Kursi > Meja > Lemari	✓ ✓ ✓		
3	Fasilitas Dapur > Kompor > Rice cook/dispenser	✓	✓	
4	Sumber Air > PDAM > Sumur			
5	Listrik/ Sarana Penerangan	✓		

PEDOMAN OBSERVASI I
Kesejahteraan secara fisik

Hari/ Tgl Observasi : 30 April 2023
Lokasi : Desa Sampean Timur
Nama Informan : Donana Harahap

No	Aspek yang di Nilai	Keterangan		KET
		Ada	Tidak ada	
1	Bangunan Rumah > Atap Seng > Lantai semen > Dinding batu > Wc/ Kamar Mandi	✓ ✓ ✓	✓	
2	Isi Bangunan > Kursi > Meja > Lemari	✓ ✓ ✓		
3	Fasilitas Dapur > Kompor > Rice cook/dispenser	✓	✓	
4	Sumber Air > PDAM > Sumur			
5	Listrik/ Sarana Penerangan	✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

PEDOMAN OBSERVASI I
Kesejahteraan secara fisik

Hari/ Tgl Observasi : 30 APRIL 2023
Lokasi : Desa Sampean Timur
Nama Informan : Maimunah Harahap

No	Aspek yang di Nilai	Keterangan		KET
		Ada	Tidak ada	
1	Bangunan Rumah > Atap Seng > Lantai semen > Dinding batu > Wc/ Kamar Mandi	✓ ✓ ✓	✓	
2	Isi Bangunan > Kursi > Meja > Lemari	✓ ✓ ✓		
3	Fasilitas Dapur > Kompor > Rice cook/dispenser	✓ ✓		
4	Sumber Air > PDAM > Sumur			
5	Listrik/ Sarana Penerangan	✓		

PEDOMAN OBSERVASI I
Kesejahteraan secara fisik

Hari/ Tgl Observasi : 30 APRIL 2023
Lokasi : Desa Sampean Timur
Nama Informan : Fida Harahap

No	Aspek yang di Nilai	Keterangan		KET
		Ada	Tidak ada	
1	Bangunan Rumah > Atap Seng > Lantai semen > Dinding batu > Wc/ Kamar Mandi	✓ ✓ ✓	✓	
2	Isi Bangunan > Kursi > Meja > Lemari	✓	✓ ✓	
3	Fasilitas Dapur > Kompor > Rice cook/dispenser	✓ ✓		
4	Sumber Air > PDAM > Sumur		✓ ✓	
5	Listrik/ Sarana Penerangan	✓	✓	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

PEDOMAN OBSERVASI I
Kesejahteraan secara fisik

Hari/ Tgl Observasi : 10 April 2023
 Lokasi : Desa sampean timur
 Nama Kepala Rumah Tangga : Azis Hasbuan

No	Aspek yang di Nilai	Keterangan		KET
		Ada	Tidak ada	
1	Bangunan Rumah > Atap Seng > Lantai semen > Dinding batu > Wc/ Kamar Mandi	/// /// ///	✓	
2	Isi Bangunan > Kursi > Meja > Lemari	/// /// ///		
3	Fasilitas Dapur > Kompor > Rice cook/dispenser	///		
4	Sumber Air > PDAM > Sumur	///		
5	Listrik/ Sarana Pencerangan	///		

PEDOMAN OBSERVASI I
Kesejahteraan secara fisik

Hari/ Tgl Observasi : 10 April 2023
 Lokasi : Desa sampean timur
 Nama Kepala Rumah Tangga : Merwana
 Informan

No	Aspek yang di Nilai	Keterangan		KET
		Ada	Tidak ada	
1	Bangunan Rumah > Atap Seng > Lantai semen > Dinding batu > Wc/ Kamar Mandi	/// /// ///	✓	
2	Isi Bangunan > Kursi > Meja > Lemari	/// /// ///		
3	Fasilitas Dapur > Kompor > Rice cook/dispenser	///		
4	Sumber Air > PDAM > Sumur	///		
5	Listrik/ Sarana Pencerangan	///		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Dewi Sinta Ritonga
NIM : 501190064
Tempat, Tanggal Lahir : Tanjung Selamat, 10-06-2001
Alamat : Kel/Desa. Pulo Padang, RT/RW. 001/008,
Kec. Rantau Utara, Kab. Labuhanbatu,
Sumatera Utara
No HP : 0813-1825-8457
E-mail : dewisintaritonga06@gmail.com
Nama Ayah : Alm. Ardiansyah Ritonga
Nama Ibu : Sahro Dongoran

B. Latar Belakang Pendidikan

1. 2007-2013 : SD N 112155, Gunung Raya
2. 2013-2016 : SMP N 2 Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan
3. 2016-2019 : SMA 2, Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan

C. Pengalaman Organisasi

-

D. Moto Hidup : “Balas Dendam Terbaik Adalah Dengan Memperbaiki Dirimu”